SKRIPSI

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



OLEH

BESSE NURHAWAISA
NIM: 2220203862202078

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



OLEH

BESSE NURHAWAISA
NIM: 2220203862202078

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa	: Besse Nurhawaisa
NIM	: 2220203862202078
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2657/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Darwis, S.E., M.Si.	(.....)
NIP	: 198105202025211003	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa	: Besse Nurhawaisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 2220203862202078
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2657/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Ujian	: 6 Mei 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Darwis S.E., M.Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat dalam kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta Besse Koro dan Ayahanda terkasih Baso Burhanuddin, serta saudara(i) ku Baso Asrul Wahyuddin dan Besse Nurfadliana yang senantiasa memberi dukungan, semangat, dan doa-doanya sehingga penulis mampu berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan pembimbing utama yaitu Bapak Darwis, S.E.,M.Si. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis haturkan banyak terima kasih. Sebagian besar penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha keras menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang jauh lebih baik dan maju, serta selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, S. E., M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

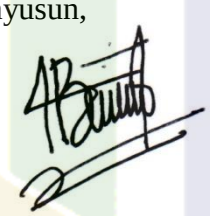
4. Ibu Ira Sahara, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak penguji Skripsi bapak Dr. Abdul Hamid, S. E., M. M. dan ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat-sahabat Pencari Duda Kaya yaitu ST. Rahmah, Nirmayani, Zulfa Utami, dan Tita Rizki Aulia yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan AKS C, khususnya ST. Rahmah, Nirmayani, Zulfa Utami, Tita Rizki Aulia, Feby Melati Handayani, Reza Alya Metapia, Muthia Musa, May Sarah M. Darwis, Nurlia Amr, Alia Damayanti, Nazwa Salsabila serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasi atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan.
10. Teman-teman KKN Desa Mojong, yaitu Nurfadilah Thahir, Suci Novitasari, Nurpaida, Siti Nurdiana, Nurfitriah, Kasman Basri, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan.
11. Terakhir, Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melewati berbagai tantangan, tetap bertahan dalam proses yang panjang, serta tidak menyerah dalam menghadapi berbagai hambatan selama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 14 Maret 2026
24 Ramadhan 1447 H
Penyusun,



BESSE NURHAWAISA
NIM: 2220203862202078

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Besse Nurhawaisa
NIM	:	2220203862202078
Tempat, Tgl. Lahir	:	Paria, 01 Juli 2004
Program Studi	:	Akuntansi Syari'ah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesunggungnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Maret 2026
24 Ramadhan 1447H
Penyusun,

BESSE NURHAWAISA
Nim. 2220203862202078

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Besse Nurhawaisa. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa.* (dibimbing oleh Darwis)

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank, yang dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai indikator likuiditas dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai indikator risiko kredit. LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun, sedangkan NPL mencerminkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) serta variabel independent *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai T_{hitung} sebesar -2,016 < Tt_{abel} 2,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,075 > 0,05. Selain itu, *Non Performing Loan* (NPL) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai T_{hitung} sebesar -2,164 < T_{tabel} 2,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,059 > 0,05. Secara simultan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,889 < F_{tabel} 4,26 dan nilai signifikansi sebesar 0,061 > 0,05.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Profitabilitas, Bank Himbara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teori 11
C. Kerangka Berpikir 35
D. Hipotesis 35
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 40
D. Teknik Pengumpulan Data 41

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 42
F. Instrument Penelitian 44
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
A. Deskripsi Hasil Penelitian 49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 56
C. Pengujian Hipotesis 63
D. Pembahasan Hasil Penelitian 67
BAB V PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 87
BIODATA PENULIS 129

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35
4.1	Grafik Normal Q-Q Plot	58
4.2	Grafik Uji Heteroskedastisitas	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Awal	4
3.1	Kelompok Bank Himbara	41
4.1	Pengujian Statistik Deskriptif	56
4.2	Uji Normalitas	57
4.3	Uji Multikolinearitas	59
4.4	Uji Korelasi Rank Sperman	61
4.5	Uji Analisis Regresi Liner Berganda	62
4.6	Pengujian Hipotesis Secara Parsial	64
4.7	Pengujian Hipotesis Secara Simultan	65
4.8	Uji Koefisien Determinan	66
4.9	Kriteria Penilaian LDR	69
4.10	Kriteria Penilaian NPL	71

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	ʻ	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	ya		
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيْلَ :qīla

يَمُوْتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ :*al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

اَلْحَقُّ :*al-haqq*

اَلْحَجُّ :*al-hajj*

نُعِّمَ :*nu''ima*

عَدُوٌّ :*'aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ :'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

اَلشَمْسُ :*al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

البِلَادُ :*al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ :*ta’murūna*

اَلنَّوْءُ :*al-nau’*

شَيْءٌ :*syai’un*

أُمِرْتُ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

دِيْنُاللّٰهِ *Dīnullah* بِاللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيرَحْمَةِاللّٰهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor produktif. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sumber utama pendapatan bank melalui bunga dan biaya jasa keuangan lainnya. Namun, aktivitas intermediasi ini tidak terlepas dari risiko, terutama risiko kredit yang timbul ketika debitur gagal memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas bank, sehingga analisis rasio keuangan menjadi penting untuk menilai tingkat kesehatan dan efektivitas pengelolaan bank.[1]

Dalam struktur industri perbankan Indonesia, salah satu kelompok bank yang memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas sistem keuangan adalah Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Keempat bank ini menguasai pangsa pasar terbesar dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit nasional. Selain itu, Himbara juga memegang peran strategis dalam mendukung berbagai program pemerintah, seperti penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembiayaan sektor UMKM, dan program pemulihan ekonomi nasional. Dengan peran yang besar tersebut, kinerja keuangan Himbara menjadi indikator penting yang mencerminkan efektivitas intermediasi perbankan di Indonesia. Melihat besarnya kontribusi dan tanggung jawab yang dimiliki Himbara, penilaian terhadap kinerja keuangan khususnya dari aspek

[1] Irfan Achmad Musadat and Yati Mulyati, "Analisis Price to Earnings Pada PT Bank BUMN Indonesia Tbk Tahun 2013 – 2023.," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 11, no. 1 (2025): 63–68, https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2366.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

profitabilitas menjadi sangat berkelanjutan.[2]

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam dunia perbankan, tingkat profitabilitas sering diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja bank dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Sebaliknya, penurunan ROA mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional, penurunan pendapatan bunga, atau bertambahnya kredit bermasalah. Oleh karena itu, ROA menjadi tolok ukur utama dalam menilai kinerja keuangan bank.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Secara teori, LDR menggambarkan sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diterima untuk menghasilkan pendapatan. Rasio LDR yang terlalu rendah menunjukkan bank kurang optimal menyalurkan kredit, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas.

Hasil penelitian Yulianah dan Seno Aji menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank BUMN, karena peningkatan penyaluran kredit mendorong kenaikan pendapatan bunga.[3] Namun, penelitian lain oleh Aprianti dan Sidiq menemukan bahwa pengaruh LDR terhadap ROA tidak selalu signifikan, tergantung pada kemampuan bank mengelola risiko

[2] Amalia Nur Chasanah Dinda Regina Nofiar, "Analisis Perbandingan Financial Performance Sebelum Dan Selama Terjadinya Pandemi Pada Bank HIMBARA," *Ilmu Pengetahuan* 10, no. 1 (2023), https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jips.v10i1.2023.29-40.

[3] YulianahSeno Aji T, "Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2021, 74–88, https://doi.org/Yulianah Universitas Negeri Surabaya https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2040.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

likuiditas dan kualitas kredit yang disalurkan.[4] Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara LDR dan profitabilitas bersifat dinamis dan dipengaruhi kondisi ekonomi makro maupun kebijakan manajemen internal bank.

Sementara itu, *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Secara teori, tingginya NPL menunjukkan menurunnya kualitas aset produktif bank karena sebagian dana kredit tidak kembali tepat waktu, sehingga mengurangi pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan kerugian. Peningkatan rasio *Non Performing Loan* secara langsung akan menekan laba karena dana yang macet mengurangi kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari aset produktifnya.

Penelitian oleh Sumbayak dan Manda menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia, di mana peningkatan kredit bermasalah menyebabkan turunnya ROA.[5] Hasil serupa ditemukan oleh Anggraeni dan Syarief yang menegaskan bahwa peningkatan *Non Performing Loan* akan memperlemah kinerja keuangan bank, terutama pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.[6] Dengan demikian, pengendalian NPL menjadi hal krusial untuk menjaga kestabilan laba dan efisiensi perbankan nasional.

Selain itu, pemilihan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris. LDR dipilih karena rasio ini secara langsung menggambarkan fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit yang

---

[4] Nurhanna Riska Aprianti and Sahabudin Sidiq, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia," *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2021): 1–14, https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art1.

[5] Eko Leonardo Sumbayak and Gusganda Suria Manda, "Perangruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2020)," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 3, no. 3 (2020): 327-341 http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/J, http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI.

[6] Khaerunisa Suci Anggraeni and Moch. Edman Syarief, "Pengaruh NPL Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2023," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 5, no. 2 (2024): 114–22, https://doi.org/10.37058/banku.v5i2.11873.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghasilkan pendapatan, sehingga memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas. Sementara itu, NPL menjadi indikator utama untuk mengukur kualitas kredit dan risiko gagal bayar yang dapat menurunkan pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan. Di sisi lain, *Return on Assets* (ROA) dipilih sebagai indikator profitabilitas karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga lebih representatif dibandingkan rasio lain seperti ROE atau NIM. Dengan demikian, pemilihan LDR, NPL, dan ROA dalam penelitian penulis dinilai paling relevan untuk menggambarkan hubungan antara fungsi intermediasi, risiko kredit, dan kinerja keuangan bank.[7]

Sebagai gambaran awal penelitian, berikut disajikan perkembangan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Return On Assets (ROA).

Tabel 1.1 Data Perkembangan LDR, NPL, ROA pada Bank Mandiri 2022-2024

Tahun	LDR	NPL	ROA
2022	77,61%	1,88%	3,30%
2023	86,73%	1,02%	4,03%
2024	98,04%	0,97%	3,59%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Mandiri 2022-2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rasio Non Performing Loan (NPL) pada Bank Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit bank cenderung membaik dan risiko kredit bermasalah dapat dikendalikan dengan baik. Di sisi lain, Return on Assets (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan sedikit menurun pada tahun 2024, namun masih berada pada tingkat yang cukup baik. Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan setiap tahun yang menunjukkan bahwa

[7] Suci Susilawati and Nafisah Nurulrahmatiah, "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI" 11, no. 1 (2021): 69–89.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga semakin meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bank tetap mampu menjaga profitabilitas dan kualitas kredit meskipun tingkat penyaluran kredit terus meningkat.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa baik *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maupun *Non Performing Loan* (NPL) memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas perbankan, khususnya pada kelompok bank BUMN yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Namun, meskipun penelitian mengenai rasio keuangan dan profitabilitas telah banyak dilakukan, hasil-hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan sebagian lainnya menyatakan pengaruhnya tidak signifikan tergantung pada kondisi likuiditas dan stabilitas ekonomi. Demikian pula, penelitian terkait *Non Performing Loan* menunjukkan bahwa peningkatan rasio kredit bermasalah cenderung menurunkan profitabilitas, namun terdapat variasi hasil antarbank dan periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, khususnya pada periode terbaru 2022–2024 setelah pandemi Covid-19 ketika aktivitas kredit dan fungsi intermediasi mulai pulih. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan perbankan serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank dan investor dalam menilai kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank Himbara yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai analisis rasio keuangan serta memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana kualitas kredit memengaruhi tingkat keuntungan bank. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan, periode, atau variabel yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi penulis untuk menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan analisis dalam memahami kondisi keuangan perbankan. Melalui proses penelitian ini, penulis dapat mengasah kemampuan dalam mengolah dan menafsirkan data keuangan, serta memahami keterkaitan antara tingkat *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan profitabilitas bank. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi bekal berharga bagi penulis dalam dunia akademik maupun profesional di bidang keuangan dan perbankan.

b. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan. Dengan mengetahui hubungan antara tingkat *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan profitabilitas (ROA), investor dapat menilai kinerja dan tingkat risiko suatu bank sebelum menanamkan modal. Penelitian ini juga membantu masyarakat untuk lebih memahami pentingnya menjaga kualitas kredit sebagai indikator kesehatan keuangan bank.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai efektivitas pengelolaan kredit dan strategi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait manajemen risiko kredit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan empiris yang berguna untuk memperbaiki kebijakan internal dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengololaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mirza Rasyiddin berjudul "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank yang Terdaftar di BEI" bertujuan untuk menganalisis hubungan antara risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan.[8] Adapun persamaan dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel yang sama yaitu NPL, LDR, dan ROA. Perbedaannya terletak pada hasil penelitian, di mana dalam penelitian penulis LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Mirza keduanya berpengaruh signifikan, serta adanya variabel tambahan BOPO.

Penelitian oleh Medina Amalia Haerani berjudul "Pengaruh Risiko Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Himbara" menganalisis variabel risiko seperti NPL, NIM, LDR, BOPO, serta variabel eksternal meliputi inflasi dan nilai tukar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial.[9] Adapun persamaan dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel NPL, LDR, dan ROA serta objek penelitian yang sama yaitu Bank Himbara. Perbedaannya

[8] Mirza Rasyiddin, "Analisis Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" (Skripsi, Universitas Tidar, 2023).

[9] Medina Amalia Haerani, "Analisis Pengaruh Risiko Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terletak pada jumlah variabel yang digunakan, di mana penelitian Medina menggunakan variabel yang lebih kompleks termasuk faktor eksternal, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada LDR dan NPL, serta perbedaan hasil di mana dalam penelitian penulis NPL juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian oleh Rika Kurnia Ningrum mengenai "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Himbara Periode 2019-2023". Hasil analisis menunjukkan bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. [10] Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan variabel NPL, LDR, dan ROA serta kesamaan hasil bahwa NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Perbedaannya terletak pada hasil simultan, di mana penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian penulis tidak berpengaruh signifikan secara simultan, serta adanya variabel tambahan BOPO.

Penelitian oleh Adhira Kinanti dan Adrie Putra dengan judul "Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA" bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. [11] Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan variabel NPL, LDR, dan ROA serta kesamaan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaannya terletak pada hasil variabel NPL dan uji simultan, di mana dalam penelitian ini NPL dan simultan berpengaruh signifikan, sedangkan dalam penelitian penulis tidak berpengaruh signifikan, serta adanya variabel tambahan CAR.

---

[10] Rika Kurnia Ningrum, "Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Himbara Periode 2019-2023" (Skripsi, Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, 2024).

[11] Adhira Kinanti and Adrie Putra, "Pengaruh NPL , LDR , Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum" 8 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Studi oleh Eko Leonardo Sumbayak dan Gusganda Suria Manda berjudul "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank BUMN" menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA. [12] Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan variabel LDR, NPL, dan ROA serta objek penelitian bank BUMN. Perbedaannya terletak pada hasil penelitian di mana semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan, sedangkan dalam penelitian penulis tidak ditemukan pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan, serta adanya tambahan beberapa variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel X_1 dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel X_2, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA pada bank-bank milik negara (Himbara) pada periode setelah pandemi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode analisis, di mana penelitian ini secara khusus menyoroti Bank Himbara pada periode terbaru dengan menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial untuk menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas.

[12] Sumbayak and Manda, "Perangruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2020)". Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indoensia 3, no. 3 (2020): 327-341, http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Teori Signaling

Teori signaling menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi internal perusahaan dibandingkan pihak luar, seperti investor atau publik. Ketidakseimbangan informasi ini menimbulkan apa yang disebut asymmetric information. Untuk mengurangi kesenjangan informasi tersebut, manajemen perlu memberikan sinyal berupa informasi keuangan maupun tindakan korporasi yang dapat diinterpretasikan oleh pihak luar. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan, kebijakan pendanaan, serta keputusan bisnis lainnya akan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.[13]

Dalam teori signaling, sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berbentuk good news maupun bad news. Good news muncul ketika perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja, efisiensi pengelolaan aset, serta stabilitas keuangan yang baik. Sebaliknya, bad news timbul ketika terjadi penurunan laba, peningkatan risiko, atau kondisi finansial yang mengindikasikan kelemahan manajemen. Investor akan bereaksi terhadap sinyal-sinyal tersebut, karena keputusan investasi mereka sangat bergantung pada persepsi terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang.

Dalam konteks perbankan, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi salah satu sinyal penting bagi investor. LDR yang berada pada tingkat optimal menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga secara efektif ke sektor produktif sehingga menghasilkan pendapatan bunga. Kondisi ini merupakan good news karena mencerminkan fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik. Namun, LDR yang terlalu tinggi menjadi bad news karena menunjukkan potensi risiko likuiditas. Sebaliknya, LDR yang terlalu rendah mengisyaratkan bahwa bank

[13] Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h.184

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak memanfaatkan peluang penyaluran kredit secara maksimal, yang juga dapat mengurangi potensi profitabilitas.

Non Performing Loan (NPL) juga merupakan sinyal penting yang menggambarkan tingkat risiko kredit. NPL yang rendah menunjukkan kualitas kredit yang baik dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan risiko, sehingga menjadi good news yang meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, NPL yang tinggi mengindikasikan tingginya kredit bermasalah, yang dapat mengurangi pendapatan bunga serta meningkatkan biaya pencadangan kerugian. Kondisi ini merupakan bad news yang dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor karena menekan profitabilitas dan memperburuk stabilitas keuangan bank.

Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas juga berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai efektivitas manajemen bank dalam memanfaatkan aset yang dikelola. ROA yang meningkat menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, sehingga menjadi sinyal positif yang mendorong penilaian baik terhadap kinerja manajemen. Sebaliknya, penurunan ROA menjadi sinyal negatif karena menunjukkan penurunan efisiensi, meningkatnya risiko, atau lemahnya fungsi intermediasi. Dengan demikian, dalam penelitian ini teori signaling memberikan dasar untuk menilai bagaimana LDR, NPL, dan ROA berperan sebagai sinyal yang diterima pasar dalam menilai kesehatan dan prospek bank, termasuk pada Himpunan Bank Milik Negara.[14]

2. *Loan To Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit secara efektif. *Loan to Deposit Ratio* menjadi indikator penting dalam menilai tingkat likuiditas

[14] Syarifah Nur et al., "Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review," *Economics, Business and Management Science Journal* 4, no. 2 (2024): 55–65, https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta efisiensi penyaluran dana yang dilakukan oleh bank, di mana rasio yang ideal menunjukkan kemampuan bank menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan pemenuhan kewajiban likuiditasnya.[15]

Loan to Deposit Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan dana yang bersumber dari kredit yang telah disalurkan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakatat.

Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menandakan semakin besar porsi dana masyarakat yang digunakan untuk pembiayaan kredit. Hal ini menunjukkan fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik, namun pada saat yang sama dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila penyaluran dana dilakukan secara berlebihan. Sebaliknya, *loan to deposit ratio* yang rendah menunjukkan bahwa dana masyarakat belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif, sehingga bank berpotensi kehilangan kesempatan memperoleh laba yang lebih tinggi. Selain itu, perubahan *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap kebijakan suku bunga dana pihak ketiga karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengatur likuiditas dan biaya dana.

a. Fungsi *Loan To Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio (LDR) berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Rasio ini menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang surplus ke pihak yang membutuhkan dana. [16]

---

[15] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.272

[16] Bella Aldama Faradilla, Filani Zikri Hassan, and Soei Khim, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 587–96, https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.768.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Ni Luh Putu Sugiantari dan I Made Dana fungsi *Loan To Deposit Ratio* adalah untuk menilai sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dapat disalurkan kembali menjadi kredit produktif serta menggambarkan tingkat likuiditas dan efektivitas bank dalam mengelola dana yang dihimpun.[17]

Dengan demikian, beberapa fungsi *Loan To Deposit Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan, yaitu menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit produktif.
2. Menilai tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana yang dihimpun dari masyarakat.
3. Menjadi alat pengendalian risiko likuiditas agar bank tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan dana.
4. Menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan kinerja manajemen bank.

b. Tujuan *Loan To Deposit Ratio*

Tujuan utama *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas bank agar operasional dapat berjalan dengan stabil. Rasio ini digunakan untuk memastikan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun dimanfaatkan secara optimal melalui penyaluran kredit, namun tetap mempertahankan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya.

Menurut penelitian Maya Sari, tujuan *Loan to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank telah

[17] Ni Luh Putu Sugiantari and I Made Dana, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 11 (2019): 6509, https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p07.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dialokasikan ke dalam kredit serta menilai dampaknya terhadap likuiditas dan kebijakan suku bunga bank.[18]

Dengan demikian, beberapa tujuan LDR adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk kredit produktif.
2. Menilai keseimbangan antara tingkat likuiditas dan profitabilitas bank.
3. Menjadi dasar penetapan kebijakan manajemen terkait suku bunga dan penyaluran dana.
4. Menjamin stabilitas keuangan bank dengan menjaga proporsi ideal antara kredit yang diberikan dan dana yang tersedia.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio*

Loan To Deposit Ratio dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya rasio *Loan To Deposit Ratio* pada suatu bank. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

   Salah satu faktor utama yang memengaruhi *Loan To Deposit Ratio* adalah jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank, baik dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito. Semakin besar DPK yang diterima, semakin besar pula potensi penyaluran kredit yang bisa dilakukan. Namun, peningkatan DPK tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Loan To Deposit Ratio* jika bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit.[19]

2. Kebijakan Kredit Bank

   Setiap bank memiliki strategi dan kebijakan tersendiri dalam menyalurkan kredit, tergantung pada tingkat risiko, kondisi ekonomi, serta profil nasabah. Kebijakan penyaluran kredit yang ketat akan menurunkan

[18] Maya Sari, "Loan To Deposit Ratio Dalam Mengingkatkan Tingkat Suku Bunga Dana Pihak Ketiga," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (2008): 62–80.

[19] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018),h.59.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Loan To Deposit Ratio, sedangkan kebijakan yang longgar dapat menaikkan rasio tersebut.[20]

3. Tingkat Suku Bunga Kredit dan Dana

   Perubahan suku bunga memengaruhi minat masyarakat untuk menabung maupun meminjam dana. Jika suku bunga kredit terlalu tinggi, permintaan kredit menurun sehingga *Loan To Deposit Ratio* ikut menurun. Sebaliknya, jika suku bunga simpanan turun, masyarakat cenderung menarik dana, yang dapat menekan likuiditas bank.

4. Kondisi Ekonomi Makro

   Faktor makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas moneter turut memengaruhi rasio *Loan To Deposit Ratio*. Dalam kondisi ekonomi tumbuh, permintaan kredit meningkat dan mendorong kenaikan *Loan To Deposit Ratio*. Namun, ketika ekonomi melemah, risiko kredit macet naik sehingga bank menahan penyaluran kredit.

5. *Non Performing Loan* (NPL)

   Non Performing Loan yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit bermasalah, yang menyebabkan bank menjadi lebih selektif dalam memberikan pinjaman. Hal ini secara tidak langsung dapat menurunkan LDR karena bank mengurangi jumlah kredit yang disalurkan untuk menjaga kualitas aset.[21]

3. *Non Performing Loan*

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga akibat faktor kesengajaan maupun kondisi eksternal yang memengaruhi kemampuan debitur. Kredit macet ini

[20] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi 2, C (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.85.

[21] Sumbayak and Manda, "Perangruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2020)". Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indoensia 3, no. 3 (2020): 327-341, http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencerminkan risiko yang harus ditanggung bank karena adanya ketidakteraturan dalam arus kas yang diterima dari nasabah.[22]

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah juga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagian dari portofolio kredit bank yang mengalami hambatan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran pokok dan/atau bunga sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit. Secara praktis, *Non Performing Loan* mencakup kredit-kredit yang tidak lagi lancar dan biasanya diklasifikasikan ke dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Kategori-kategori inilah yang menjadi indikator utama penilaian kualitas aset perbankan. Penekanan pada klasifikasi ini penting karena bukan sekadar keterlambatan pembayaran semata, melainkan menunjukkan kondisi yang berisiko menimbulkan kerugian nyata bagi bank apabila tidak segera ditangani.[23]

Lebih lanjut dijelaskan bahwa tingginya rasio *Non Performing Loan* menunjukkan semakin besar proporsi kredit bermasalah yang dimiliki bank, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas serta mengganggu stabilitas keuangan bank. Sebaliknya, rasio *Non Performing Loan* yang rendah menunjukkan manajemen risiko kredit yang baik, di mana bank mampu menyalurkan dan mengawasi kredit secara efektif. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum rasio *Non Performing Loan* sebesar 5%, sehingga apabila melebihi angka tersebut, bank dianggap memiliki kualitas aset yang tidak sehat. Dengan demikian, *Non Performing Loan* menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan aset bank dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko kredit..

Dalam kajian akademik, *Non Performing Loan* sering diperlakukan sebagai indikator yang merefleksikan dua dimensi penyebab: faktor internal (proses kredit, kualitas analisis kredit, pemantauan, dan kebijakan manajemen risiko) serta faktor eksternal (kondisi ekonomi makro, sektor usaha debitur, dan kejadian tak terduga

[22] Indawati Lestari Ratih Amelia, *Keuangan Dan Perbankan* (Medan: CV Sadari, 2019).

[23] Deasy Dwihandayani, "Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 22, no. 100 (2017): 265-274.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seperti bencana atau krisis). Studi-studi empiris pada perbankan Indonesia menunjukkan bahwa fluktuasi *Non Performing Loan* dapat ditelusuri ke kombinasi faktor-faktor ini misalnya melemahnya kondisi ekonomi atau lemahnya praktik underwriting akan memperbesar jumlah kredit bermasalah, sementara perbaikan prosedur kredit dan aktifnya program restrukturisasi dapat menurunkannya. Oleh karena itu, pengendalian *Non Performing Loan* memerlukan kebijakan yang menyinergikan seleksi kredit yang hati-hati, pemantauan berkelanjutan, dan tindakan remedial yang tepat waktu.[24]

a. Macam-macam *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Dendawijaya, kualitas kredit yang disalurkan oleh bank dapat diklasifikasikan ke dalam lima tingkat kolektibilitas, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Klasifikasi ini menunjukkan tingkat kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, dan menjadi dasar penting dalam penilaian risiko kredit serta kesehatan bank. [25] Berikut Klasifikasinya *Non Performing Loan* Menurut Dendawijaya:

1. Kredit Lancar (Kol-1) : Debitur melunasi pokok dan bunga tepat waktu, tanpa tunggakan.
2. Dalam Perhatian Khusus /DPK (Kol-2) : Keterlambatan pembayaran sampai ≤ 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.
3. Kurang Lancar (Kol-3) : Tunggakan antara 91 hingga 120 hari atau di kisaran itu.
4. Diragukan (Kol-4) : Keterlambatan antara 121 hingga 180 hari sejak jatuh tempo.

[24] Ari Mulianta Ginting, "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Di Indonesia: Studi Non Performing Loan Perbankan," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 7, no. 2 (2017): 159, https://doi.org/10.22212/jekp.v7i2.669.

[25] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi 2, Cetakan Ketiga (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.84-90

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Macet (Kol-5) : Tunggakan lebih dari 180 hari, artinya kredit ditaksir tidak tertagih secara normal dan biasanya dilakukan penyitaan atau pelelangan jaminan.

Dari kelima kategori tersebut, tiga tingkat terakhir yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah. *Non Performing Loan* menjadi indikator penting bagi bank untuk menilai kualitas aset produktif dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko kredit. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan,* semakin besar pula potensi kerugian dan menurunnya profitabilitas bank.

Non Performing Loan juga dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama, yaitu *Non Performing Loan* Gross dan *Non Performing Loan* Net.

1. *Non Performing Loan* Gross adalah rasio antara total kredit bermasalah (kolektibilitas 3, 4, dan 5) terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank. Rasio ini menggambarkan kondisi riil kualitas aset kredit sebelum memperhitungkan cadangan kerugian.
2. *Non Performing Loan* Net adalah rasio antara total kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) terhadap total kredit yang diberikan. Rasio ini menunjukkan tingkat risiko kredit setelah mempertimbangkan kemampuan bank dalam menutup potensi kerugian melalui cadangan yang telah dibentuk.[26]

Perbedaan antara *Non Performing Loan* Gross dan *Non Performing Loan* Net mencerminkan sudut pandang yang berbeda dalam menilai kesehatan kredit. NPL Gross lebih mencerminkan kondisi aktual tingkat kolektibilitas kredit, sedangkan NPL Net lebih menekankan pada seberapa besar risiko kredit yang benar-benar belum tertutupi oleh cadangan bank. Dengan demikian, NPL

[26] Agung Pramayuda and Siti Nurpaidah Subarna, "Menilai Kualitas Kredit Dengan Menggunakan Rasio Non-Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2018-2022," *In Search* 22, no. 1 (2023): 67–71, https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.641.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Net umumnya lebih kecil dibandingkan NPL Gross, karena sebagian risiko telah diantisipasi melalui pembentukan CKPN.

b. Faktor Penyebab Non Performing Loan

Secara umum, penyebab terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal (berasal dari dalam bank) dan faktor eksternal (berasal dari luar bank). Menurut Albertha Daisy Arya Palupi , *Non Performing Loan* dipengaruhi oleh kondisi internal bank seperti efektivitas analisis kredit, pengawasan pascakredit, kualitas sumber daya manusia, serta kebijakan manajemen risiko; sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, inflasi, dan daya beli masyarakat.[27]

1. Faktor Internal

Berikut beberapa Faktor Internal yang Mempengaruhi *Non Performing Loan*, Yaitu:

a. Lemanya Analisis Kredit : Proses analisis kredit yang kurang cermat sering kali terjadi ketika pihak bank tidak melakukan evaluasi mendalam terhadap kemampuan dan kelayakan calon debitur dalam mengembalikan pinjaman. Tahapan seperti analisis karakter, kapasitas, modal, agunan, dan kondisi ekonomi (5C of credit) tidak dijalankan secara optimal sehingga penilaian terhadap risiko kredit menjadi tidak akurat. Akibatnya, bank dapat memberikan kredit kepada debitur yang sebenarnya memiliki kemampuan bayar rendah atau usaha yang tidak stabil. Kelemahan ini semakin berisiko apabila tekanan untuk menyalurkan kredit tinggi, misalnya pada saat bank mengejar target pertumbuhan penyaluran dana. Dalam kondisi tersebut, standar analisis kredit sering kali diabaikan, sehingga potensi terjadinya kredit bermasalah meningkat. Oleh karena itu,

[27] Fika Azmi Albertha Daisy Arya Palupi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Perbankan Di Indonesia," *Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 88 (2019): 119–130, http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ketelitian dan kehati-hatian dalam analisis kredit menjadi langkah penting bagi bank untuk menjaga kualitas portofolio pinjamannya agar tetap sehat dan meminimalkan terjadinya *Non Performing Loan.*[28]

b. Kurangnya Pengawasan Pasca Penyaluran Kredit : Kurangnya pengawasan terhadap nasabah setelah kredit dicairkan sering menjadi penyebab meningkatnya kredit bermasalah. Tanpa pengawasan yang rutin, bank sulit mendeteksi lebih awal adanya keterlambatan pembayaran atau penurunan kemampuan finansial debitur. Akibatnya, tunggakan semakin besar dan berujung menjadi *Non Performing Loan*. Pengawasan yang lemah juga menunjukkan tidak optimalnya penerapan sistem peringatan dini dalam manajemen risiko kredit.
c. Kualitas SDM dalam Manajemen Resiko yang Rendah : Rendahnya kompetensi SDM, terutama pada bagian analisis kredit dan penilaian risiko, dapat menimbulkan kesalahan dalam menilai kelayakan debitur. Pegawai yang kurang terlatih seringkali tidak mampu mengidentifikasi risiko secara akurat, sehingga banyak kredit disalurkan kepada pihak yang berisiko tinggi. Kondisi ini pada akhirnya memperbesar peluang terjadinya kredit bermasalah.
d. Rasio Efisiensi Operasional (BOPO) yang tinggi : Tingginya rasio BOPO menunjukkan biaya operasional yang tidak efisien, yang berdampak pada menurunnya kemampuan bank dalam mengelola kredit secara optimal. Bank dengan efisiensi rendah biasanya memiliki keterbatasan dalam melakukan pengawasan kredit dan

[28] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi 2, Cetakan Ketiga (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.86.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peningkatan kualitas SDM. Akibatnya, manajemen risiko tidak berjalan maksimal dan *Non Performing Loan* cenderung meningkat.

e. Ekspansi Kredit yang terlalu Agresif : Upaya bank untuk memperluas kredit secara cepat sering dilakukan tanpa analisis mendalam terhadap kemampuan bayar calon debitur. Kebijakan ekspansi yang berlebihan ini membuat bank lebih rentan terhadap kredit macet, terutama ketika kondisi ekonomi melemah. Oleh karena itu, pertumbuhan kredit perlu disertai dengan prinsip kehati-hatian agar tidak meningkatkan *Non Performing Laon* di masa mendatang.

2. Faktor Eksternal

Berikut Faktor Eksternal yang Mempengaruhi *Non Performing Loan*, yaitu:

a. Kondisi Ekonomi Makro yang tidak Stabil : Fluktuasi ekonomi seperti perlambatan pertumbuhan, krisis keuangan, atau resesi dapat menurunkan kemampuan bayar nasabah. Ketika pendapatan masyarakat dan aktivitas usaha menurun, potensi keterlambatan dan gagal bayar meningkat, sehingga mendorong naiknya rasio NPL.[29]

b. Kenaikan Inflasi dan Suku Bunga Pinjaman : Inflasi dan suku bunga yang tinggi menambah beban biaya pinjaman bagi debitur. Kondisi ini menyebabkan daya beli menurun dan pembayaran cicilan menjadi lebih berat, sehingga meningkatkan risiko kredit macet pada sektor perbankan.

c. Daya Beli dan Pendapatan Masyarakat Menurun : Ketika kondisi ekonomi melemah, kemampuan masyarakat dan pelaku usaha untuk membayar kewajiban kredit ikut tertekan. Penurunan pendapatan

[29] Liviawati, Jeni Wardi, and Gusmarila eka Putri, "Faktor Internal Serta Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Npl Bank Swasta Nasional," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 93–98, https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.5366.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyebabkan banyak debitur gagal memenuhi jadwal pembayaran, yang pada akhirnya meningkatkan Non Performing Loan.

d. Faktor Lingkungan Bisnis dan Pasar : Ketidakpastian dalam dunia usaha, seperti fluktuasi harga bahan baku, penurunan permintaan, serta kebijakan ekonomi yang berubah-ubah, dapat memperburuk kemampuan usaha debitur dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini berujung pada meningkatnya risiko gagal bayar, terutama bagi sektor UMKM yang sensitif terhadap perubahan pasar.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang sangat penting bagi bank maupun perusahaan secara umum. Profitabilitas menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam memperoleh keuntungan atau laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Semakin tinggi kemampuan bank dalam memaksimalkan aset, modal, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya mencerminkan jumlah laba yang diperoleh, tetapi juga efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.[30]

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan modal, aset, atau sumber daya lainnya secara optimal dalam periode tertentu. Laba yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan dan efisiensi operasional perusahaan. Penilaian terhadap profitabilitas menjadi penting karena dapat memberikan informasi bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, dan regulator, mengenai kesehatan keuangan serta kinerja operasional perusahaan atau bank.

[30] Elly Susanti Astuti, Leniny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, *Buku Digital - Analisis Laporan Keuangan* (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).h.116

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara efisien, meminimalkan biaya, dan mengoptimalkan pemanfaatan aset serta modal yang tersedia. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat menjadi tanda adanya permasalahan dalam manajemen operasional, penggunaan sumber daya yang belum optimal, atau munculnya risiko keuangan yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, profitabilitas berperan sebagai ukuran keberhasilan finansial sekaligus cerminan dari kinerja manajerial dan strategi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Profitabilitas juga memiliki fungsi strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang efisien dapat digunakan untuk memperluas usaha, memperkuat permodalan, dan membentuk cadangan dana sebagai antisipasi terhadap risiko di masa mendatang. Kondisi profitabilitas yang baik tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja lembaga tersebut.[31]

a. Tujuan Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama bagi lembaga perbankan yang berorientasi pada kegiatan intermediasi dan pengelolaan dana masyarakat. Melalui tingkat profitabilitas, bank dapat mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas juga menjadi dasar penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika ekonomi dan persaingan antarbank.[32]

Pengukuran profitabilitas dilakukan bukan hanya untuk menilai besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga untuk memahami seberapa baik kinerja

[31] Nurman Setiawan Fadjar Nilna Elminah Fourinda, "Analisis Implementasi Keuangan Berkelanjutan Terhadap Profitabilitas Bank," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2024): 704–719.

[32] Yudha Pratama Hendrawan, "Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

operasional bank dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki. Melalui pengukuran ini, pihak manajemen dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya, sedangkan investor dan pihak eksternal dapat menilai seberapa layak perusahaan untuk dijadikan tempat investasi. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu alat analisis penting yang mencerminkan kekuatan keuangan, kemampuan bertahan, serta prospek pertumbuhan jangka panjang suatu bank.[33]

Adapun tujuan pengukuran profitabilitas antara lain sebagai berikut:

1. Menilai kinerja keuangan perusahaan atau bank

   Pengukuran profitabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu berdasarkan hasil dari kegiatan operasional yang dijalankan.

2. Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset dan modal

   Melalui analisis profitabilitas, dapat dilihat bagaimana perusahaan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik aset maupun modal, secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan.

3. Menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial

   Hasil pengukuran profitabilitas digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi bisnis, perencanaan keuangan, serta kebijakan operasional perusahaan di masa mendatang.

4. Menarik kepercayaan investor dan meningkatkan citra perusahaan.

   Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

[33] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.198.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Menilai stabilitas dan keberlanjutan usaha

   Profitabilitas yang stabil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya serta menjamin keberlangsungan usaha di tengah perubahan kondisi ekonomi.[34]

b. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank atau perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Dengan kata lain, ROA mengukur seberapa efisien manajemen bank dalam memanfaatkan seluruh aset baik aset produktif maupun non-produktif untuk menghasilkan keuntungan. Dalam sektor perbankan, ROA menjadi salah satu indikator utama profitabilitas karena mencerminkan penggunaan aset dalam fungsi intermediasi bank: menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya menjadi kredit atau investasi.

Selain itu, Penelitian Budiman menyebutkan bahwa *Return On Assets* adalah indikator yang paling umum digunakan oleh regulator dan investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa memperhatikan sumber pendanaan yang digunakan.[35] Dengan demikian, *Return On Assets* menjadi ukuran penting untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki.

Return On Assets memiliki fungsi penting sebagai alat evaluasi kinerja manajemen dan acuan bagi berbagai pemangku kepentingan: manajemen bank, investor, regulator, maupun kreditor. Bagi manajemen bank, *Return On Assets* menunjukkan sejauh mana strategi penggunaan aset mendukung laba bersih; bagi investor dan kreditur, *Return On Assets* menjadi tolok ukur efisiensi aset bank dalam menghasilkan return; sementara regulator seperti Otoritas Jasa

[34] Muhammad Rayhan Asy'arie, Ida Suriana, and Kety Lulu Agustin, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)," *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 2022, 1–9.

[35] Hananta Awang Budiman and Hersugondo Hersugondo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi Kasus Bank Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 144, https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.5048.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keuangan (OJK) menggunakan *Return On Assets* sebagai salah satu komponen dalam penilaian kesehatan bank (soundness).

1. Kelebihan *Return On Assets*

   Return On Assets memiliki beberapa kelebihan yang menjadikannya salah satu indikator utama profitabilitas perbankan:

   a. Mengukur efisiensi penggunaan aset. *Return On Assets* menunjukkan seberapa baik manajemen bank memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.
   b. Mudah dibandingkan antarbank. Karena menggunakan total aset sebagai dasar, *Return On Assets* memungkinkan analisis perbandingan kinerja antarbank dengan ukuran yang berbeda.
   c. Relevan untuk sektor perbankan. Dalam industri perbankan, aset merupakan elemen utama kegiatan operasional, sehingga *Return On Assets* mencerminkan produktivitas dan efektivitas aset bank secara langsung.
   d. Menjadi indikator kesehatan bank. Nilai *Return On Assets* yang tinggi umumnya menunjukkan manajemen yang efisien, kemampuan menjaga kualitas aset, dan kestabilan laba.[36]

2. Kelemahan *Return On Assets*

   Meskipun *Return On Assets* penting, terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaannya, antara lain:

   a. Tidak mempertimbangkan struktur modal. *Return On Assets* tidak menunjukkan sejauh mana pendanaan berasal dari utang atau ekuitas, sehingga dua bank dengan laba sama tetapi struktur modal berbeda dapat memiliki *Return On Assets* yang serupa.

[36] Rizky Ramadhanty and Aris Soelistyoa, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 4, no. 2 (2020): 294–308.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Tidak mencakup aktivitas off balance sheet. Banyak aktivitas bank seperti komitmen kredit atau transaksi derivatif tidak tercermin langsung dalam aset, padahal dapat memengaruhi laba.
c. Sensitif terhadap metode akuntansi. Nilai aset dapat bervariasi tergantung kebijakan akuntansi, sehingga *Return On Assets* bisa terdistorsi.
d. Kurang mencerminkan risiko operasional. *Return On Assets* hanya menilai hasil dari aset, tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul dalam proses pengelolaannya.[37]

Dengan demikian, kelebihan dan kelemahan *Return On Assets* menunjukkan bahwa rasio ini tetap menjadi salah satu indikator utama dalam menilai profitabilitas perbankan. Menurut Ayuntin *Return On Assets* dinilai komprehensif karena mampu menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba, meskipun belum sepenuhnya mencakup aspek risiko dan struktur modal.[38] Oleh karena itu, dalam analisis kinerja keuangan, *Return On Assets* sering digunakan bersama rasio lain seperti *Return On Assets* (ROE) dan BOPO agar penilaian profitabilitas menjadi lebih seimbang dan menyeluruh.

c. Pentingnya Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan suatu bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya, yaitu menyalurkan dana masyarakat ke sektor produktif untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Bagi bank-bank milik negara yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) meliputi Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN profitabilitas memiliki arti strategis tidak hanya sebagai ukuran kinerja keuangan, tetapi juga sebagai

[37] Setia Ningsih, "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Tabarru': Islamic BAnking Amd Finance* 3, no. 1 (2020).

[38] Ayuntin Nonik Pratiwi et al., "Analisis Return On Asset (Roa): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 89–97.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dasar bagi keberlangsungan operasional, peningkatan pelayanan publik, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Secara umum, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset dan liabilitasnya secara efisien. Profitabilitas menjadi cerminan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya bank untuk menghasilkan laba tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian. Bank yang mampu mempertahankan profitabilitas yang stabil akan lebih dipercaya oleh investor, masyarakat, dan regulator.[39]

Selain itu, profitabilitas berperan penting dalam meningkatkan daya saing bank. Himbara, sebagai kelompok bank dengan aset terbesar di Indonesia, menghadapi tekanan persaingan dari bank swasta nasional maupun bank digital yang terus tumbuh. Dengan tingkat profitabilitas yang baik, bank dapat memperkuat permodalannya, memperluas jaringan layanan, serta berinovasi dalam produk dan teknologi digital. Profitabilitas yang kuat juga memungkinkan bank melakukan ekspansi kredit yang lebih luas sekaligus menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.[40]

Bagi pemerintah, profitabilitas bank Himbara juga memiliki dimensi makroekonomi. Laba yang dihasilkan tidak hanya menjadi sumber dividen negara, tetapi juga mendukung pembiayaan proyek-proyek prioritas nasional, seperti pembangunan infrastruktur, pembiayaan UMKM, dan program kredit usaha rakyat (KUR). Oleh karena itu, menjaga profitabilitas bukan semata kepentingan korporasi, tetapi juga bagian dari misi pembangunan ekonomi inklusif.

Di sisi lain, profitabilitas yang berkelanjutan menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan laba dan manajemen risiko.

---

[39] Hananta Awang Budiman and Hersugondo Hersugondo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi Kasus Bank Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 144, https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.5048.

[40] Asy'arie, Suriana, and Agustin, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks ini, *rasio Non Performing Loan* (NPL) menjadi tolok ukur penting karena mencerminkan kualitas aset dan tingkat risiko kredit yang dihadapi. Profitabilitas bank tidak mungkin tercapai apabila tingkat *Non Performing Loan* tinggi, sebab kredit bermasalah menggerus pendapatan bunga dan meningkatkan cadangan kerugian kredit. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam menekan *Non Performing Loan* menjadi faktor kunci dalam mempertahankan profitabilitas jangka panjang.[41]

Selain berdampak terhadap kinerja keuangan, profitabilitas juga berkaitan dengan reputasi dan kepercayaan publik. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank, sehingga memperkuat posisi likuiditas dan memperluas basis nasabah. Kepercayaan publik ini menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan operasional bank, terutama di tengah perubahan perilaku masyarakat menuju layanan digital dan kompetisi antar lembaga keuangan non-bank.

5. Prinsip Akuntansi Syariah dalam LDR, NPL, dan Profitabilitas

Menurut Sri Nurhayati dan wasilah dalam akuntansi syariah, prinsip akuntansi syariah menekankan bahwa pengukuran dan pelaporan kinerja keuangan tidak hanya bertujuan untuk menilai keuntungan ekonomi, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai syariah seperti keadilan (al-‘adl), kejujuran (ash-shidq), amanah, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Seluruh aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana harus dilakukan secara terbuka, akuntabel, serta bebas dari unsur riba, gharar, dan tindakan zalim.[42] Oleh karena itu, rasio keuangan dalam perbankan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur efisiensi, tetapi juga sebagai sarana pertanggungjawaban moral dan spiritual dalam pengelolaan dana sesuai prinsip Islam.

---

[41] Liviawati, Wardi, and Putri, “Faktor Internal Serta Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Npl Bank Swasta Nasional,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 18, no.1 (2021): 93-98, https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.5366

[42] Wasilah Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Edisi 4 (Jakarta: Selemba Empat, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Konsep amanah dan keadilan dalam pengelolaan dana dijelaskan dalam QS. An-Nisa' [4]: 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Terjemahan :

> "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Menurut Tafsir Kementerian Agama RI, ayat ini menegaskan kewajiban untuk menjaga dan mengelola amanah dengan benar, adil, dan tidak menyelewengkannya sedikit pun. Tafsir Kemenag menjelaskan bahwa setiap bentuk tanggung jawab baik berupa harta, informasi, maupun keputusan harus disampaikan dan dikelola sesuai ketentuan yang benar agar tidak menimbulkan kezaliman. Nilai ini sejalan dengan prinsip akuntansi syariah yang menekankan transparansi dalam pencatatan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.[43]

Dalam konteks LDR, ayat dan tafsir tersebut menunjukkan bahwa dana masyarakat yang dihimpun bank adalah amanah yang wajib dikelola secara adil dan hati-hati. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atau kredit harus dilakukan berdasarkan analisis yang jujur, tidak berlebihan, dan mempertimbangkan kemampuan likuiditas bank. Dengan demikian, LDR yang seimbang menunjukkan bahwa bank telah menjalankan amanah secara bertanggung jawab, sedangkan LDR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam syariah.

Prinsip syariah dalam pengendalian Non Performing Loan (NPL) berkaitan erat dengan nilai amanah dan kejujuran. Kredit bermasalah sering kali muncul karena

[43] Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, *QS. An-Nisa' [4]: 58:*, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kurangnya ketelitian dalam analisis, lemahnya pengawasan, atau kurangnya kejelasan akad. Nabi Muhammad SAW bersabda:

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

> "Pedagang yang jujur dan amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang benar, dan para syuhada." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menjadi dasar bahwa transaksi keuangan harus dilandasi kejujuran dan kejelasan. Ketika prinsip ini diterapkan dalam proses pembiayaan, maka potensi terjadinya NPL dapat ditekan. Sebaliknya, jika amanah diabaikan, risiko NPL akan lebih besar karena adanya ketidaktransparanan atau kelalaian dalam manajemen risiko.[44]

Profitabilitas dalam perspektif syariah tidak hanya berbicara tentang seberapa besar laba diperoleh, tetapi juga bagaimana laba tersebut dicapai. Laba yang sah secara syariah adalah laba yang diperoleh melalui transaksi halal, pengelolaan aset yang amanah, serta tidak mengandung unsur batil. *Return on Assets* (ROA) dapat dikatakan sesuai syariah apabila mencerminkan efisiensi dan pengelolaan aset yang transparan. Dengan demikian, profitabilitas dalam Islam tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan finansial, tetapi juga ukuran keberhasilan moral dan tanggung jawab sosial bank.

Dengan demikian, integrasi prinsip syariah dalam LDR, NPL, dan profitabilitas menunjukkan bahwa keberhasilan bank tidak hanya dinilai dari pencapaian laba, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan nilai akuntabilitas, amanah, keadilan, dan transparansi. Ketiga rasio tersebut pada akhirnya mencerminkan perpaduan antara kinerja finansial dan etika syariah dalam sistem keuangan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

6. Perbankan

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran utama sebagai perantara (financial intermediary) antara pihak yang memiliki kelebihan dana

[44] At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Al-Buyu', Hadis No.1209*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan pihak yang membutuhkan dana. Melalui kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta penyaluran dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan, perbankan berfungsi mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, bank juga berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui pengelolaan likuiditas, risiko kredit, dan manajemen keuangan yang sehat.[45]

Dalam sistem perekonomian nasional, perbankan tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian penting dari sistem keuangan Indonesia. Bank berfungsi sebagai pelaksana kebijakan moneter, penyedia layanan sistem pembayaran, serta pendukung pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, kinerja perbankan sering dianalisis melalui berbagai indikator keuangan seperti likuiditas, kualitas kredit, dan profitabilitas guna menilai tingkat kesehatan bank.

Dalam sistem perbankan Indonesia, bank dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, salah satunya berdasarkan kepemilikan modal. Pengelompokan ini menunjukkan bahwa setiap jenis bank memiliki karakteristik, tujuan, dan peran yang berbeda dalam sistem perbankan nasional. Berdasarkan kepemilikan modal, jenis bank dalam sistem perbankan Indonesia meliputi:

a. Bank Swasta Nasional, yaitu bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak swasta dalam negeri dan berorientasi pada kegiatan usaha komersial.
b. Bank Milik Negara (BUMN), yaitu bank yang sebagian besar atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia.
c. Bank Pembangunan Daerah (BPD), yaitu bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan berfokus pada pembiayaan pembangunan daerah.
d. Bank Asing dan Bank Campuran, yaitu bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing atau kerja sama antara pihak asing dan domestik.[46]

---

[45] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi 2, Cetakan Ketiga (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.14.

[46] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan* (Jakarta, 1998).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengelompokan jenis bank tersebut menunjukkan bahwa bank milik negara merupakan salah satu bagian dari sistem perbankan Indonesia, bukan entitas yang berdiri sendiri di luar sistem perbankan nasional. Bank milik negara memiliki peran strategis karena selain menjalankan fungsi komersial, bank ini juga berfungsi sebagai instrumen pemerintah dalam mendukung kebijakan ekonomi nasional, pembiayaan sektor strategis, serta program pembangunan.[47]

Salah satu kelompok bank milik negara yang memiliki peran dominan dalam sistem perbankan Indonesia adalah Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Istilah Himbara digunakan untuk menyebut kelompok bank umum milik negara yang memiliki skala usaha nasional, jaringan operasional luas, serta pengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan nasional.

Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) merupakan kelompok bank umum yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Penyebutan Himbara digunakan untuk menegaskan peran kolektif bank-bank milik negara dalam mendukung kebijakan ekonomi pemerintah dan menjaga stabilitas sistem perbankan nasional. Jumlah anggota Himbara hanya terdiri dari empat bank karena hanya bank-bank tersebut yang memenuhi kriteria sebagai bank umum milik negara dengan skala nasional dan kepemilikan saham pemerintah yang dominan.

Bank-bank yang tergabung dalam Himbara terdiri atas:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang berperan besar dalam pembiayaan korporasi, infrastruktur, dan sektor strategis nasional.
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang memiliki peran penting dalam pembiayaan perdagangan internasional dan korporasi.

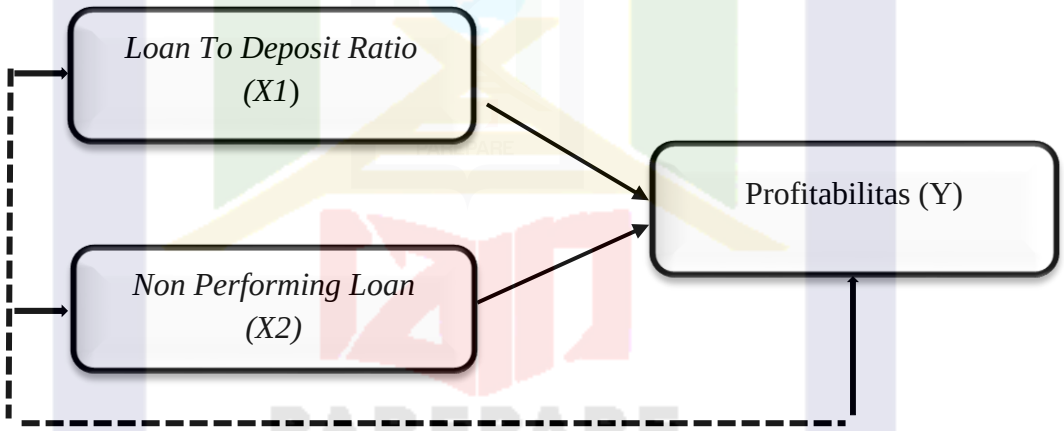
[47] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.27.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang berfokus pada pembiayaan perumahan dan sektor properti.[48]

Keempat bank tersebut tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Hi mbara) karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu merupakan bank umum dengan kepemilikan saham mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia serta memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional. Pembentukan Himbara bertujuan untuk memperkuat koordinasi, sinergi, dan efektivitas pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan negara, khususnya dalam penyaluran kredit ke sektor prioritas seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembiayaan infrastruktur, serta program-program strategis pemerintah lainnya.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Perumusan hipotesis didasarkan pada kajian teori

[48] Kementrian BUMN Republik Indonesia, *Profil Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)* (Jakarta, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta kerangka pikir yang telah disusun sebelumnya, dan selanjutnya hipotesis tersebut perlu melalui proses penelitian untuk menguji kebenarannya.[49]

Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan literatur yang telah ada, di mana hipotesis-hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini berlandaskan pada hasil penelitian terdahulu sehingga memiliki tingkat validitas yang cukup untuk diuji. Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut.

Secara teoritis, berdasarkan teori intermediasi perbankan, *Loan to Deposit* Ratio (LDR) mencerminkan kemampuan bank menyalurkan dana masyarakat secara produktif. Ketika LDR berada pada tingkat yang optimal, pendapatan bunga meningkat sehingga profitabilitas (ROA) ikut naik. Penelitian oleh Eko Leonardo Sumbayak dan Gusganda Suria Manda menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.[50] Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Mirza Rasyiddin yang menyatakan bahwa LDR memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun demikian, terdapat hasil penelitian yang berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh Risti Cahyani dan Irfan Sophan Himawan yang menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, meskipun secara simultan bersama variabel lain berpengaruh signifikan. [51] Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap ROA masih bersifat tidak konsisten dan dipengaruhi oleh kondisi serta karakteristik masing-masing bankPerbedaan hasil penelitian tersebut memberi ruang penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, diajukan hipotesis:

---

[49] Institut Agama Islam Negeri Parepare, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," 2023, 1–23.

[50] Sumbayak and Manda, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2020)". Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indoensia 3, no. 3 (2020): 327-341, http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI)."

[51] Risti Cahyani Irfan Sophan Himawan, "Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_1: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Berdasarkan teori risiko perbankan, peningkatan Non Performing Loan (NPL) menunjukkan meningkatnya kredit bermasalah sehingga pendapatan bunga menurun dan cadangan kerugian kredit meningkat. Hal ini secara teoritis menurunkan profitabilitas bank. Penelitian oleh Siti Suryani mendukung teori ini dengan menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.[52] Hasil yang serupa diperoleh oleh Ni Luh Putu serta Panji Maulana, Sany Dwita & Nayang Helmayunita yang menunjukkan bahwa NPL menekan profitabilitas bank secara signifikan.[53] Konsistensi hasil penelitian tersebut menguatkan bahwa risiko kredit merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja perbankan.

H_2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Secara teoritis dalam teori perbankan, profitabilitas bank dipengaruhi oleh efektivitas intermediasi (LDR) dan kualitas aset (NPL) secara bersamaan. Ketika penyaluran kredit efektif dan kualitas kredit terjaga, kemampuan bank menghasilkan laba akan semakin kuat. Penelitian oleh Panji Maulana, Sany Dwita & Nayang Helmayunita menunjukkan bahwa kombinasi LDR, NPL, CAR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.[54] Hasil yang sejalan diperoleh oleh Yenni

[52] Siti Suryani et al., "Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7565–72, https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5734.

[53] Panji Maulana Sany Dwita Nayang Helmayunita, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 316–28, http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index.

[54] Panji Maulana Sany Dwita Nayang Helmayunita, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 316–28, http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Vera Fibriyanti & Lilik Nurcholidah serta Risti Cahyani & Irfan Sophan Himawan yang menyatakan bahwa rasio keuangan secara simultan mampu menjelaskan variasi profitabilitas bank.[55]

H_3: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024

[55] Yenni Vera Fibriyanti and Lilik Nurcholidah, "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (2020): 344–50, https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat empiris. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data yang digunakan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena variabel penelitian, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA), merupakan data numerik yang dapat diukur secara objektif. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menguji pengaruh antarvariabel melalui analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan sesuai kaidah ilmiah..[56]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat eksplanatori. Berdasarkan penjelasan Sugiyono, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian eksplanatori dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menjelaskan secara empiris bagaimana Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan memengaruhi Return on Assets pada bank-bank Himbara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Melalui sifat eksplanatori tersebut, penelitian ini memberikan penjelasan ilmiah mengenai arah, kekuatan, dan signifikansi pengaruh antarvariabel yang dihasilkan dari pengujian hipotesis.[57]

[56] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, h.7
[57] Sugiyono.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, h.36

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank-bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) yang terdiri atas Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Keempat bank tersebut dipilih karena merupakan bank milik negara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap. Data penelitian diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laporan keuangan masing-masing bank selama periode 2022–2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak proposal penelitian ini disetujui. Waktu penelitian mencakup kegiatan pengumpulan data sekunder, pengolahan data, analisis hasil, dan penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[58] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang termasuk dalam kelompok Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Adapun bank yang tergolong dalam kelompok Himbara dan menjadi populasi dalam penelitian ini meliputi:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

[58] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, h.87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Populasi ini dipilih karena keempat bank tersebut memiliki peran strategis dalam sistem perbankan nasional, aktif melaporkan kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia, serta menjadi representasi dari bank milik negara yang memiliki volume pembiayaan dan likuiditas tinggi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.[59] Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu hanya empat bank Himbara, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh bank Himbara, yaitu:

Tabel 3.1 Kelompok Bank Himbara

NO	NAMA BANK	KODE SAHAM
1	Bank Mandiri	BMRI
2	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
3	Bank Negara Indonesia	BBNI
4	Bank Tabungan Negara	BBTN

Sumber : www.idx.co.id

Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) masing-masing bank untuk periode 2022–2024, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing bank.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder. berupa laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data

[59] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013, h.84

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang digunakan meliputi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh dari annual report masing-masing bank Himbara. Menurut Nanang, data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.[60]

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan kejelasan mengenai cara pengukuran variabel yang diteliti sehingga dapat diolah secara kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), serta satu variabel terikat, yaitu *Return on Assets* (ROA). Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio, karena menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

1. Variabel Bebas (Independen)

   Menurut Sugiyono, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL).

   a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

      Pemilihan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen didasarkan pada perannya sebagai indikator utama fungsi intermediasi bank. LDR digunakan untuk mengukur sejauh mana dana pihak ketiga disalurkan kembali ke sektor kredit. Rasio ini penting dalam penelitian karena semakin efektif bank menyalurkan kredit, semakin besar peluang peningkatan pendapatan bunga sehingga dapat memengaruhi profitabilitas (ROA).

      Rumus perhitungannya adalah:

[60] M Nanang, "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder," 2011, https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:%22Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan%0AAnalisis Data Sekunder.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Kredit : Jumlah seluruh kredit yang disalurkan bank kepada nasabah.

Dana Pihak Ketiga (DPK) : Total dana yang dihimpun dari masyarakat (tabungan, giro, dan deposito).[61]

b. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan dipilih karena merupakan indikator kualitas aset produktif bank. Rasio ini menggambarkan tingkat risiko kredit bermasalah yang secara langsung dapat menurunkan pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan. Peneliti menggunakan NPL karena banyak penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh signifikan antara kualitas kredit dan laba bank.

Rumus perhitungannya adalah:

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Keterangan:

Kredit Bermasalah : Total kredit dengan kolektibilitas macet, diragukan, dan kurang lancar.

Total Kredit : Total seluruh pinjaman yang disalurkan oleh bank.[62]

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena mampu menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola

[61] Sari, "Loan To Deposit Ratio Dalam Mengingkatkan Tingkat Suku Bunga Dana Pihak Ketiga." 2008, 62–80

[62] Ratih Amelia, *Keuangan Dan Perbankan*. (Medan: CV Sadari, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dianggap sebagai ukuran yang lebih komprehensif dibandingkan rasio profitabilitas lainnya seperti ROE atau NIM, karena ROA tidak terpengaruh oleh struktur modal dan menggambarkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Rumus perhitungannya adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata - Rata\ Total\ Aset} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Sebelum Pajak : Laba perusahaan sebelum dikurangi beban pajak.

Rata-Rata Total Aset : Rata-Rata jumlah total aset perusahaan selama periode tertentu.[63]

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, di mana variabel-variabel tersebut telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki peran penting dalam memastikan data yang dikumpulkan relevan dan valid terhadap tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan tahunan (annual report) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Himbara yang meliputi Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN periode 2022–2024. Laporan tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA) yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini.

[63] Parman Komarudin Ni Putu Yeni Astiti et al., *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Instrumen ini bersifat kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka atau rasio keuangan yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan dipilih karena bersumber dari lembaga resmi dan telah melalui proses audit, sehingga dianggap lebih reliabel dan valid untuk digunakan dalam penelitian akademik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Analisis ini mencakup kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan pengujian hipotesis.

Beberapa tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai-nilai seperti rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi, sehingga peneliti dapat memahami kondisi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut seperti uji regresi atau uji hipotesis.[64]

[64] Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif" 14, no. 1 (2017): 49–55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), di mana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) > 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan metode Glejser Test, dan data dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05.

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman atau Spearman’s Rank Correlation merupakan metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari uji korelasi Pearson apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

analisis korelasi, tidak terdapat istilah variabel bebas maupun variabel terikat, karena analisis ini hanya bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi.

Adapun pedoman untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

a. Nilai koefisian korelasi 0,00–0,19 = hubungan sangat rendah
b. Nilai koefisian korelasi 0,20–0,39 = hubungan rendah
c. Nilai koefisian korelasi 0,40–0,59 = hubungan sedang
d. Nilai koefisian korelasi 0,60–0,79 = hubungan kuat
e. Nilai koefisian korelasi 0,80–1,00 = hubungan sangat kuat

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA). Regresi linear berganda digunakan karena mampu menjelaskan hubungan lebih dari satu variabel bebas secara bersamaan terhadap satu variabel terikat.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan :

γ : *Return On Assets* (ROA)

α : Konstanta

$\beta 1, \beta 2$: Koefisisan Regresi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$X1$: *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

$X2$: *Non Performing Loan* (NPL)

e : Error Term[65]

5. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

a. Uji t (Parsial Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F (Simultan Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel LDR dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel LDR dan NPL secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1 berarti model yang digunakan semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

[65] Agus Widarjono, "Analisis Regresi Dengan SPSS" (STIM YKPN, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian mengenai hasil penelitian secara umum merupakan penyajian deskripsi secara sistematis terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian. Bagian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian berdasarkan data empiris yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2022–2024 yang dipublikasikan secara resmi.

Objek penelitian ini adalah bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keempat bank tersebut dipilih karena merupakan bank milik negara yang memiliki peran penting dalam sistem perbankan nasional serta memiliki ketersediaan data yang lengkap sesuai dengan periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen, serta *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. LDR digunakan untuk mengukur tingkat penyaluran kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bank, NPL untuk mengukur tingkat kredit bermasalah, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menampilkan nilai masing-masing rasio pada setiap bank dan setiap tahun penelitian guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi LDR, NPL, dan ROA selama periode penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. *Loan To Deposit Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, LDR memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas bank. Rasio ini membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai LDR, maka semakin besar dana yang disalurkan menjadi kredit, namun juga menunjukkan risiko likuiditas yang lebih tinggi.

Rumus menghitung LDR yaitu:

$$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah total kredit yang diberikan serta dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito, yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan LDR pada bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Bank Mandiri

$$2022 = \frac{932.639.051}{1.193.164.326} \times 100\% = 78{,}16\%$$

$$2023 = \frac{1.085.787.427}{1.242.145.598} \times 100\% = 87{,}43\%$$

$$2024 = \frac{1.310.779.402}{1.326.887.854} \times 100\% = 98{,}79\%$$

LDR Bank Mandiri menunjukkan tren meningkat dari tahun 2022 sebesar 78,16% menjadi 87,43% pada tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi 98,79% pada tahun 2024.

b. Bank Rakyat Indonesia

$$2022 = \frac{1.029.802.549}{1.300.775.618} \times 100\% = 79{,}17\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$2023 = \frac{1.146.082.506}{1.352.683.000} \times 100\% = 84{,}73\%$$

$$2024 = \frac{1.215.847.233}{1.360.134.391} \times 100\% = 89{,}39\%$$

LDR Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 79,17% menjadi 84,73% pada tahun 2023, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 89,39%.

c. Bank Negara Indonesia

$$2022 = \frac{642.629.631}{762.794.602} \times 100\% = 84{,}25\%$$

$$2023 = \frac{687.912.534}{801.708.861} \times 100\% = 85{,}80\%$$

$$2024 = \frac{761.550.303}{792.672.134} \times 100\% = 96{,}07\%$$

LDR Bank Negara Indonesia mengalami kenaikan secara konsisten dari tahun 2022 sebesar 84,27% menjadi 85,75% pada tahun 2023 dan meningkat lagi menjadi 92,32% pada tahun 2024.

d. Bank Tabungan Negara

$$2022 = \frac{298.281.704}{321.927.257} \times 100\% = 92{,}65\%$$

$$2023 = \frac{333.698.141}{349.584.058} \times 100\% = 95{,}46\%$$

$$2024 = \frac{357.972.932}{381.654.252} \times 100\% = 93{,}79\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LDR Bank Tabungan Negara juga menunjukkan tren meningkat kemudian menurun sedikit, dari tahun 2022 sebesar 92,65% naik menjadi 95,36% pada tahun 2023, lalu turun menjadi 93,79% pada tahun 2024.

2. *Non Performing Loan*

Rasio ini menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Rasio ini membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Semakin tinggi nilai NPL, maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh bank. Sebaliknya, semakin rendah nilai NPL maka menunjukkan kualitas kredit yang semakin baik.

Rumus menghitung NPL yaitu:

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan, dan macet, serta total kredit yang diberikan, yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan NPL pada bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Bank Mandiri

$$2022 = \frac{17.443.643}{932.639.051} \times 100\% = 1{,}88\%$$

$$2023 = \frac{10.994.536}{1.085.787.427} \times 100\% = 1.02\%$$

$$2024 = \frac{12.609.239}{1.310.779.402} \times 100\% = 0{,}97\%$$

NPL Bank Mandiri pada tahun 2022 sebesar 1,88%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,02%, dan kembali menurun pada tahun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2024 menjadi 0,97%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah terus menurun, sehingga kualitas kredit semakin membaik.

b. Bank Rakyat Indonesia

$$2022 = \frac{30.447.892}{1.029.802.549} \times 100\% = 2{,}96\%$$

$$2023 = \frac{37.322.700}{1.146.082.506} \times 100\% = 3{,}26\%$$

$$2024 = \frac{37.701.504}{1.215.847.233} \times 100\% = 3{,}10\%$$

NPL Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 2,96%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,26%, dan menurun kembali pada tahun 2024 menjadi 3,10%. Hal ini menunjukkan bahwa sempat terjadi kenaikan risiko kredit, namun mulai membaik kembali di tahun 2024.

c. Bank Negara Indonesia

$$2022 = \frac{18.161}{642.629.631} \times 100\% = 2{,}83\%$$

$$2023 = \frac{14.835}{687..912.534} \times 100\% = 2{,}16\%$$

$$2024 = \frac{15.253}{761.550.303} \times 100\% = 2{,}00\%$$

NPL Bank Negara Indonesia pada tahun 2022 sebesar 2,83%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 2,16%, dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 2,00%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit mengalami perbaikan secara konsisten.

d. Bank Tabungan Negara

$$2022 = \frac{10.070.300}{298.281.704} \times 100\% = 3{,}38\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$2023 = \frac{10.048.900}{333.698.141} \times 100\% = 3{,}01\%$$

$$2024 = \frac{11.318.001}{357.972.932} \times 100\% = 3.16\%$$

NPL Bank Tabungan Negara pada tahun 2022 sebesar 1,00%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 1,04%, dan menurun pada tahun 2024 menjadi 0,83%. Hal ini menunjukkan bahwa sempat terjadi kenaikan kecil, namun secara keseluruhan kualitas kredit membaik di tahun 2024.

3. *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Selain itu, ROA memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan laba.

Rumus menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata - Rata\ Total\ Aset} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen untuk menghitung Return On Assets (ROA) adalah laba sebelum pajak yang datanya dapat dilihat pada laporan laba rugi serta rata-rata total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan. Hasil perhitungan ROA pada bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Bank Mandiri

$$2022 = \frac{46.778.433}{1.462.943.817} \times 100\% = 3{,}20\%$$

$$2023 = \frac{62.787.209}{1.629.591.224} \times 100\% = 3{,}91\%$$

$$2024 = \frac{63.026.222}{1.783.086.059} \times 100\% = 3.59\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ROA Bank Mandiri pada tahun 2022 sebesar 3,20%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,91%, dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 3,59%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat lalu sedikit menurun, namun masih berada pada tingkat yang baik.

b. Bank Rakyat Indonesia

$$2022 = \frac{59.419.310}{1.661.877.854} \times 100\% = 3{,}58\%$$

$$2023 = \frac{67.072.150}{1.793.121.702} \times 100\% = 3{,}74\%$$

$$2024 = \frac{69.110.291}{1.837.821.896} \times 100\% = 3{,}76\%$$

ROA Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 3,58%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,74%, dan kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 3,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba terus mengalami peningkatan.

c. Bank Negara Indonesia

$$2022 = \frac{22.712.839}{969.383.987{,}5} \times 100\% = 2{,}34\%$$

$$2023 = \frac{25.255.599}{1.023.141.287} \times 100\% = 2{,}47\%$$

$$2024 = \frac{26.064.779}{1.065.575.158} \times 100\% = 2{,}44\%$$

ROA Bank Negara Indonesia pada tahun 2022 sebesar 2,34%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 2,47%, dan sedikit menurun pada tahun 2024 menjadi 2,44%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas relatif stabil dengan sedikit fluktuasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Bank Tabungan Negara

$$2022 = \frac{3.875.690}{387.008.312} \times 100\% = 1{,}00\%$$

$$2023 = \frac{4.380.210}{420.449.024} \times 100\% = 1{,}04\%$$

$$2024 = \frac{3.772.841}{454.182.199} \times 100\% = 0{,}83\%$$

ROA Bank Tabungan Negara pada tahun 2022 sebesar 1,00%, kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 1,04%, dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 0,83%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat lalu menurun, sehingga perlu perhatian dalam pengelolaan aset.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi variabel *Loan to Deposit Rario* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA). Analisis ini menyajikan jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel selama periode 2022-2024. Hasil analisis ini memberikan gambaram awal sebelum dilakukan pengujian pengaruh antar variabel.

Tabel 4.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	12	78.16	98.79	88.8042	6.67547
NPL	12	.97	3.38	2.4775	.85299
ROA	12	.83	3.91	2.6583	1.16219
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 12 selama periode penelitian yaitu 2022-2024. Analisis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA).

a. Variabel LDR memiliki jumlah sampel (N) sebesar 12 dengan nilai minimum sebesar 78,16 dan nilai maksimum sebesar 98,79 serta nilai rata-rata sebesar 88,8042 dan standar deviasi sebesar 6,67547. Hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data LDR relatif tidak terlalu besar sehingga variasi data cenderung stabil di sekitar nilai rata-rata.
b. Variabel NPL memiliki jumlah sampel (N) sebesar 12 dengan nilai minimum sebesar 0,97 dan nilai maksimum sebesar 3,38 serta nilai rata-rata sebesar 2,4775 dan standar deviasi sebesar 0,85299. Hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data NPL relatif kecil dan nilai data cenderung mendekati rata-rata.
c. Variabel ROA memiliki jumlah sampel (N) sebesar 12 dengan nilai minimum sebesar 0,83 dan nilai maksimum sebesar 3,91 serta nilai rata-rata sebesar 2,6583 dan standar deviasi sebesar 1,16219. Hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data ROA masih dalam batas yang wajar sehingga variasi data tidak terlalu tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 Uji Normalitas

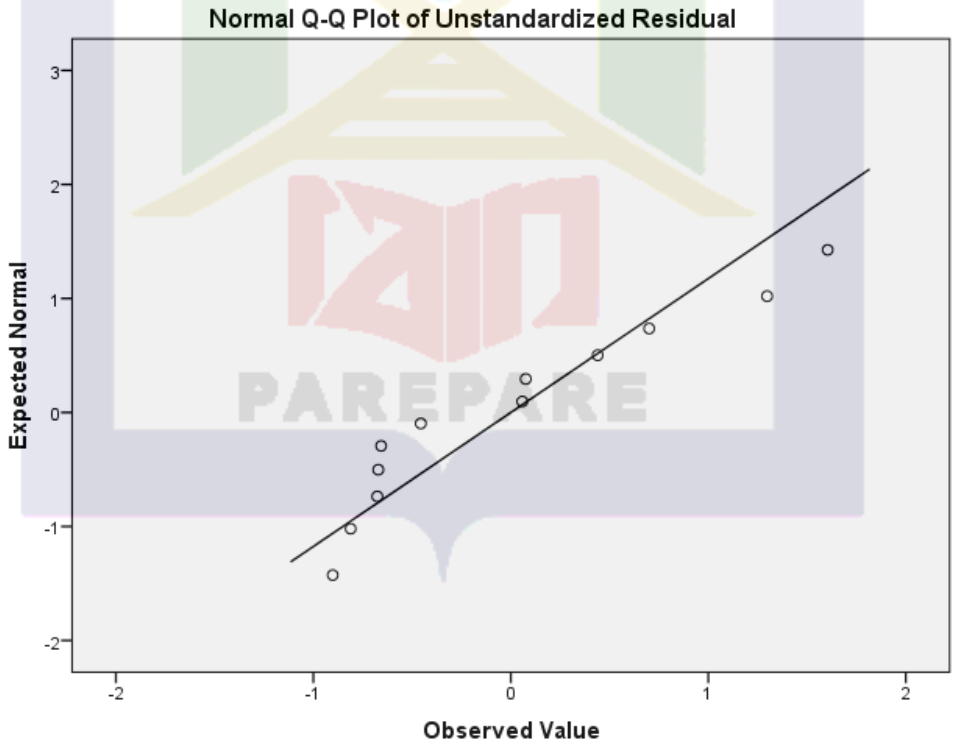
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.204	12	.181	.885	12	.102

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada metode Shapiro-Wilk sebesar 0,102. Nilai tersebut berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, nilai signifikani pada metode Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,181 yang juga berada diatas 0,05 sehingga memperkuat bahwa data berdistribusi normal. Namun demikian, nilai signifikansi tersebut masih mendekati batas 0,05. Selain itu, hasil uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik Normal Q-Q Plot pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik Normal Q-Q Plot

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa sebagian besar titik data berada di sekitar garis diagonal, meskipun masih terdapat beberapa titik yang menyimpang dari garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki kecenderungan mendekati distribusi normal, sehingga masih dapat digunakan dalam analisis regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.127	4.004		3.029	.014		
	LDR	-.086	.043	-.496	-2.016	.075	.984	1.016
	NPL	-.726	.335	-.533	-2.164	.059	.984	1.016

a. Dependent Variable: ROA

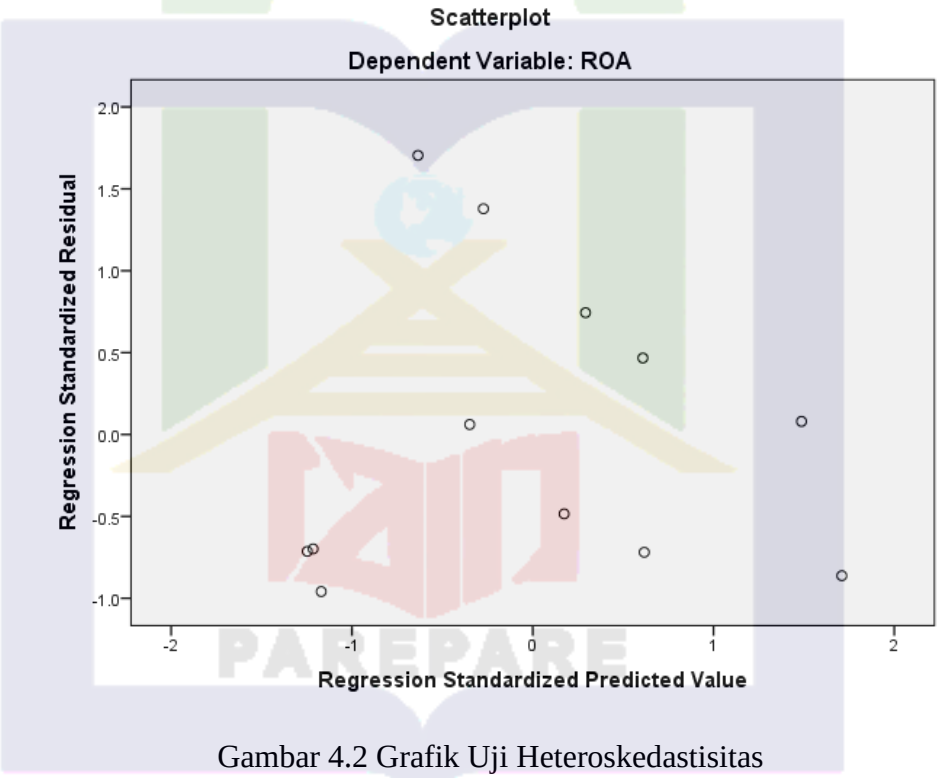
Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel LDR dan NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0,984 dan nilai VIF sebesar 1,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, dimana jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola menyempit, melebar, maupun bergelombang. Selain itu, titik-titik tersebut juga tersebar di atas dan di bawah sumbu nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang digunakan dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman merupakan metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Uji ini digunakan sebagai alternatif uji Pearson apabila data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Spearman yaitu:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel berkorelasi.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel tidak berkorelasi.

Adapun tingkat kekuatan hubungan korelasi yaitu:

a. 0,00–0,19 = hubungan sangat rendah
b. Nilai koefisian korelasi 0,20–0,39 = hubungan rendah
c. Nilai koefisian korelasi 0,40–0,59 = hubungan sedang
d. Nilai koefisian korelasi 0,60–0,79 = hubungan kuat
e. Nilai koefisian korelasi 0,80–1,00 = hubungan sangat kuat

Tabel 4.4 Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			LDR	NPL	ROA
Spearman's rho	LDR	Correlation Coefficient	1.000	-.042	-.245
		Sig. (2-tailed)	.	.897	.443
		N	12	12	12
	NPL	Correlation Coefficient	-.042	1.000	-.392
		Sig. (2-tailed)	.897	.	.208
		N	12	12	12
	ROA	Correlation Coefficient	-.245	-.392	1.000
		Sig. (2-tailed)	.443	.208	.
		N	12	12	12

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman, hubungan antara LDR terhadap ROA memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,245 dengan nilai signifikansi sebesar 0,443 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara LDR dan ROA bersifat negatif dengan tingkat hubungan rendah serta tidak signifikan. Tanda negatif menunjukkan bahwa apabila LDR meningkat maka ROA cenderung menurun. Sementara itu, hubungan antara NPL terhadap ROA memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,208 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara NPL dan ROA bersifat negatif dengan tingkat hubungan rendah serta tidak signifikan. Tanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL maka ROA cenderung menurun.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA), serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Berikut tabel hasil pengujian:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.127	4.004		3.029	.014
	LDR	-.086	.043	-.496	-2.016	.075
	NPL	-.726	.335	-.533	-2.164	.059

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada tabel Coefficients dari IBM SPSS Statistics, diperoleh hasil koefisien regresi yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Sehingga diperoleh Persamaan :

$$ROA = 12{,}127 - 0{,}086 - 0{,}726$$

Pada model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 12,127 dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka nilai Return On Assets (ROA) adalah sebesar 12,127.
b. Variabel LDR memiliki koefisien sebesar -0,086 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan LDR, maka akan menyebabkan ROA mengalami penurunan. Dengan kata lain, semakin tinggi LDR, maka ROA cenderung menurun.
c. Variabel NPL memiliki koefisien sebesar -0,726 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap ROA. Artinya, setiap kenaikan NPL akan menyebabkan ROA menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah (NPL), maka kemampuan bank dalam menghasilkan laba (ROA) akan semakin rendah.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan. Berikut hasil pengelolaan data secara persial menggunakan IBM SPSS Statistic:

Tabel 4.6 Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.127	4.004		3.029	.014
	LDR	-.086	.043	-.496	-2.016	.075
	NPL	-.726	.335	-.533	-2.164	.059

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Adapun nilai T_{tabel} yang diperoleh:

$$T\ tabel = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

Keterangan :

α : 0,05

n : 12 (Jumlah Sampel)

k : 2 (Jumlah Variabel Independent)

Sehingga :

T_{tabel} = (α/2; n-k-1)

T_{tabel} = (0,05/2; 12-2-2)

T_{tabel} = 2,262

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Loan To Deposit Ratio

   Berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai t hitung sebesar -2,016 dengan nilai signifikansi 0,075.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karena 0,075 > 0,05 dan t hitung 2,016 < t tabel 2,262, maka hipotesis (H_1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Variabel *Non Performing Loan*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai t hitung sebesar -2,164 dengan nilai signifikansi 0,059. Karena 0,059 > 0,05 dan t hitung 2,164 < t tabel 2,262, maka hipotesis (H_2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA). dimana jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut disajikan hasil uji F simultan menggunakan IBM SPSS Statistics:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.888	2	3.444	3.889	.061[b]
Residual	7.969	9	.885		
Total	14.858	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Untuk mencari F_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Ftabe = F(\alpha;df_1;df_2)$$

Keterangan :

α : 0,05

df_1 : 2 (Jumlah Variabel Independen)

df_2 : 9 (n-k-1)

n : 12 (Jumlah Sampel)

k : 2 (Jumlah Variabel Independen)

Sehingga :

$$F_{tabel} = F(k, n-k-1)$$

$$F_{tabel} = F(0,05;2;9)$$

$$F_{tabel} = 4,26$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,889 dengan nilai signifikansi sebesar 0,061. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 4,26, maka F hitung < F tabel (3,889 < 4,26). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) ditolak. Artinya, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. Uji Koefisien Determinan ($R^{2)}$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dibawah ini yang dihasilkan dari pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics, khususnya pada nilai R Square (R^2).

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisian Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681[a]	.464	.344	.94101

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPPS (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) mampu menjelaskan variasi *Return On Assets* (ROA) sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong sedang. Artinya, meskipun LDR dan NPL memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ROA, namun masih terdapat faktor lain yang juga berperan dalam menentukan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS Statistics. Dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat likuiditas, risiko kredit, dan profitabilitas bank dalam mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

   Secara teoritis, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk kredit. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bunga dan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Namun, apabila penyaluran kredit tidak diikuti dengan kualitas kredit yang baik, maka justru dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada penurunan profitabilitas bank.[66]

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar -2,016 < T_{tabel} sebesar 2,262 serta nilai signifikansi sebesar 0,075 > 0,05, sehingga hipotesis (H_1) ditolak.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Risti Cahyani dan Irfan Sophan Himawan dengan judul "Pengaruh LDR dan DER terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2022" juga menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.[67] Selanjutnya, penelitian oleh Medina Amalia Haerani dengan judul "Pengaruh Risiko Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Himbara" juga menemukan bahwa

[66] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
[67] Himawan, "Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LDR tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.[68] Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mirza Rasyiddin dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank yang Terdaftar di BEI" yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.[69] Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Aldama Faradilla, Hassan, dan Khim dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank" yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.[70] Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap ROA masih bersifat tidak konsisten dan dipengaruhi oleh kondisi serta karakteristik masing-masing bank.

Untuk memperkuat hasil penelitian, penilaian terhadap kondisi kesehatan bank juga dapat dilihat melalui kategori Loan to Deposit Ratio (LDR) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia:

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian LDR

Peringkat	Rasio LDR	Kriteria
1	50% < LDR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < LDR ≤ 85%	Sehat
3	85% < LDR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < LDR ≤ 11%	Kurang Sehat
5	LDR > 120%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

[68] Medina Amalia Haerani, "Analisis Pengaruh Risiko Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2021."

[69] Mirza Rasyiddin, "Analisis Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" (Skripsi, Universitas Tidar, 2023)."

[70] Faradilla, Hassan, and Khim, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan kriteria penilaian kesehatan bank menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) bank Himbara selama periode penelitian masih berada pada kategori sehat hingga cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa bank masih mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan dana pihak ketiga sehingga kondisi likuiditas bank tetap terjaga dengan baik. Dengan demikian, meskipun LDR dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), kondisi LDR bank Himbara masih tergolong aman dan stabil.

Selain itu, kondisi empiris juga menunjukkan bahwa bank-bank Himbara tidak hanya berfokus pada peningkatan penyaluran kredit, tetapi juga menjaga keseimbangan likuiditas dalam mengelola *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan pemberitaan dari media ekonomi, rasio LDR perbankan berada pada kisaran 80%–88% yang masih tergolong aman dan stabil, sehingga menunjukkan bahwa bank tidak memaksakan penyaluran kredit secara berlebihan.[71] Selain itu, kebijakan pemerintah dalam penempatan dana pada bank Himbara juga berperan dalam menjaga likuiditas sehingga rasio LDR yang sebelumnya berada di atas 90% dapat ditekan menjadi di bawah 90%.[72] Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya bank lebih mengutamakan stabilitas likuiditas dan manajemen risiko dibandingkan peningkatan kredit secara agresif. Oleh karena itu, peningkatan LDR tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas, sehingga sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Jika dikaitkan dengan Teori Signaling, informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, termasuk rasio LDR, merupakan sinyal bagi

[71] Kontan.co.id, "Tanpa Tambahan Dana Rp 200 Triliun, Likuiditas Bank Baik-Baik Saja," 2025, https://keuangan.kontan.co.id/news/tanpa-tambahan-dana-rp-200-triliun-likuiditas-bank-baik-baik-saja.

[72] Antara News, "OJK Nilai Penempatan Rp200 T Di Himbara Memperluas Penyaluran Kredit," 2025, https://m.antaranews.com/berita/5111685/ojk-nilai-penempatan-rp200-t-di-himbara-memperluas-penyaluran-kredit?page=all.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. LDR yang berada pada tingkat optimal seharusnya dapat menjadi sinyal positif (good news) karena menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana secara efektif. Namun, dalam penelitian ini LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga informasi yang disampaikan melalui rasio tersebut belum mampu menjadi sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai tingkat profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan LDR, tetapi juga faktor lain dalam menilai kinerja keuangan bank.

2. **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Secara teoritis, *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi NPL menunjukkan semakin besar risiko kredit yang dihadapi bank, sehingga dapat menurunkan pendapatan dan laba bank.[73] Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar -2,164 < T_{tabel} sebesar 2,262 serta nilai signifikansi sebesar 0,059 > 0,05, sehingga hipotesis (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah S. Fauziyyah dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROA pada Sektor Bank BUMN Periode 2015–2020" yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.[74] Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

[73] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

[74] Habibah S Fauziyyah, "Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Bank Bumn Periode 2015-2020" 1, no. 2 (2021): 173–80.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan oleh Siti Suryani dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Kredit dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.[75] Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh NPL terhadap ROA masih bersifat tidak konsisten dan dapat dipengaruhi oleh kondisi internal bank, kebijakan manajemen, serta periode penelitian yang digunakan.

Untuk memperkuat hasil penelitian, penilaian terhadap kondisi kesehatan bank juga dapat dilihat melalui kategori Non Performing Loan (NPL) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Tabel 4.10 Kriteria Penilaian NPL

Peringkat	**Rasio NPL**	**Kriteria**
1	0% < NPL < 2%	Sangat Sehat
2	2% ≤ NPL < 5%	Sehat
3	5% ≤ NPL < 8%	Cukup Sehat
4	8% < NPL < 11%	Kurang Sehat
5	NPL > 11%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011

Berdasarkan kriteria penilaian kesehatan bank menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011, rasio Non Performing Loan (NPL) bank Himbara selama periode penelitian berada pada kategori sangat sehat hingga sehat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah bank masih berada dalam batas aman sehingga kualitas kredit bank tetap terjaga dengan baik. Dengan demikian, meskipun NPL dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), kondisi NPL bank Himbara masih tergolong stabil dan terkendali.

[75] Siti Suryani et al., "Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7565–72, https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5734."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, kondisi empiris menunjukkan bahwa bank-bank Himbara mampu menjaga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) tetap terkendali melalui pengelolaan risiko kredit yang baik. Berdasarkan pemberitaan dari CNBC Indonesia, rasio NPL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,02% dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, yang menunjukkan perbaikan kualitas kredit.[76] Selain itu, pemberitaan dari Kabar Bursa juga menunjukkan bahwa rasio NPL bank-bank Himbara lainnya tetap berada pada tingkat yang relatif rendah dan stabil pada periode 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa bank mampu mengendalikan risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian, pengawasan kredit, serta restrukturisasi bagi debitur bermasalah.[77] Oleh karena itu, meskipun secara teoritis NPL berpengaruh terhadap profitabilitas, di mana peningkatan NPL dapat menurunkan laba bank, namun dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengendalikan risiko kredit sehingga dampak NPL terhadap profitabilitas tidak terlalu besar.

Jika dikaitkan dengan Teori Signaling, informasi mengenai tingkat NPL yang disajikan dalam laporan keuangan seharusnya menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kualitas kredit dan risiko yang dihadapi oleh bank. NPL yang tinggi umumnya dipandang sebagai bad news karena mencerminkan meningkatnya risiko kredit. Namun, dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga informasi tersebut belum mampu menjadi sinyal yang kuat dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya

[76] CNBC Indonesia, "Kualitas Kredit Kinclong, NPL Bank Mandiri Paling Rendah Di Himbara," 2024, https://www.cnbcindonesia.com/market/20240430152201-17-534691/kualitas-kredit-kinclong-npl-bank-mandiri-paling-rendah-di-himbara.

[77] Kabar Bursa, "Adu Gacor Kinerja Bank BUMN per Kuartal I 2024," 2024, https://www.kabarbursa.com./market-hari-ini/adu-gacor-kinerja-bank-bumn-per-kuartal-i-2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempertimbangkan tingkat NPL, tetapi juga faktor lain dalam menilai kinerja keuangan bank.

3. **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Secara teoritis, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank, khususnya dalam aspek likuiditas dan risiko kredit. LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun, sedangkan NPL menunjukkan tingkat risiko kredit bermasalah. Kombinasi antara pengelolaan likuiditas yang baik dan rendahnya risiko kredit seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,889 < F_{tabel} sebesar 4,26 serta nilai signifikansi sebesar 0,061 > 0,05, sehingga hipotesis (H_3) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Rasyiddin dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank yang Terdaftar di BEI" yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.[78] Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Panji Maulana Sany Dwita dan Nayeng Helmayunita dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019" yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan

[78] Mirza Rasyiddin, "Analisis Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" (Skripsi, Universitas Tidar, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).[79] Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, jumlah sampel, serta variabel yang digunakan, di mana penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu LDR dan NPL, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan lebih banyak variabel sehingga mampu menjelaskan variasi profitabilitas secara lebih komprehensif. Selain itu, kondisi ekonomi dan karakteristik bank yang diteliti juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA secara simultan dapat berbeda tergantung pada model penelitian dan periode yang digunakan.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel LDR dan NPL belum mampu menjelaskan perubahan ROA secara signifikan, sehingga terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas bank.

Selanjutnya, jika dikaitkan dengan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah [2] : 282, Allah SWT berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِۢبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِۢبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِۢبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ

Terjemahan :

> "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan

[79] Panji Maulana Sany Dwita Nayang Helmayunita, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 316–28, http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."[80]

Ayat ini menekankan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas keuangan, serta pentingnya transparansi agar tidak menimbulkan keraguan di kemudian hari. Dengan adanya pencatatan yang baik, setiap transaksi dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam konteks perbankan, hal ini tercermin dalam penyusunan laporan keuangan yang harus disajikan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Laporan keuangan yang baik akan memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan bank, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor maupun pihak lainnya.

[80] Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, *QS. Al-Baqarah [2]: 282*:, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian penulis, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan bank, sehingga keakuratan dan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan sangat mempengaruhi hasil analisis terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA). Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan NPL secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun kualitas pencatatan dan transparansi laporan keuangan tetap menjadi faktor penting dalam menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 menjadi landasan dalam memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini benar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Prinsip pencatatan yang baik ini juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat menentukan dalam menghasilkan informasi yang akurat bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan bank.

Selain itu, jika dikaitkan dengan Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29, Allah SWT berfirman:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Terjemahan :

> "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan secara jujur, adil, dan tidak merugikan pihak lain, serta dilandasi dengan prinsip saling ridha di antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks perbankan, hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan penyaluran kredit, dimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bank harus memastikan bahwa kredit yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan memiliki risiko yang dapat dikendalikan. Apabila prinsip tersebut tidak diterapkan dengan baik, maka akan berpotensi menimbulkan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang dapat merugikan berbagai pihak.

Oleh karena itu, bank dituntut untuk menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudential banking)* dalam setiap kegiatan operasionalnya, khususnya dalam proses analisis dan penyaluran kredit. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko terjadinya kredit bermasalah serta menjaga stabilitas kinerja keuangan bank. Dengan pengelolaan kredit yang baik, diharapkan bank dapat menjaga tingkat profitabilitasnya, meskipun dalam penelitian ini variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Lebih lanjut, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini tidak berarti bahwa kedua variabel tersebut tidak penting dalam pengelolaan bank. LDR dan NPL tetap menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perbankan, khususnya dalam aspek likuiditas dan risiko kredit. Namun, dalam kondisi tertentu, pengaruh kedua variabel tersebut dapat tertutupi oleh faktor lain yang lebih dominan, seperti efisiensi operasional, biaya operasional, maupun kondisi ekonomi secara makro.

Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam QS. An-Nisa ayat 29 memberikan penguatan bahwa setiap aktivitas keuangan harus dilakukan secara hati-hati, adil, dan tidak merugikan pihak manapun. Dalam penelitian ini, prinsip tersebut menjadi dasar dalam memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga harus memperhatikan aspek keadilan dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan operasional bank. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta keberlanjutan kinerja bank dalam jangka panjang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas bank, seperti efisiensi operasional dan kebijakan manajemen. Meskipun demikian, LDR dan NPL tetap memiliki peran penting sebagai indikator dalam menilai kinerja keuangan bank. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya QS. Al-Baqarah ayat 282 dan QS. An-Nisa ayat 29, menegaskan pentingnya transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas keuangan, sehingga dapat mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Himbara periode 2022–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,075 > 0,05 serta nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (2,016 < 2,262), sehingga hipotesis (H_1) ditolak.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Himbara periode 2022–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,059 > 0,05 serta nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (2,164 < 2,262), sehingga hipotesis (H_2) ditolak.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Himbara periode 2022–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (3,889 < 4,26) serta nilai signifikansi sebesar 0,061 > 0,05, sehingga hipotesis (H_3) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan, khususnya Bank Himbara, disarankan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja keuangan meskipun dalam penelitian ini variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Bank diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, serta efisiensi operasional pengelolaan aset secara optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi ROA, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM), serta memperluas periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan perbankan, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas bank.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Achmad Musadat, Irfan, and Yati Mulyati. "Analisis Price to Earnings Pada PT Bank BUMN Indonesia Tbk Tahun 2013 – 2023." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 11, no. 1 (2025): 63–68. https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2366.

Albertha Daisy Arya Palupi, Fika Azmi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Perbankan Di Indonesia." *Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 88 (2019): 119–30. http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis.

Anggraeni, Khaerunisa Suci, and Moch. Edman Syarief. "Pengaruh NPL Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2023." *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 5, no. 2 (2024): 114–22. https://doi.org/10.37058/banku.v5i2.11873.

Aprianti, Nurhanna Riska, and Sahabudin Sidiq. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2021): 1–14. https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art1.

Astiti, Parman Komarudin Ni Putu Yeni, Masriani Mahyuddin Hanna Meilani Damanik Aditya Wardhana Nurhidayah, Agung Pramayuda Aninditha Putri Kusumawardhani, Fauziyah Lamaya Vivi Indah Bintari Kus Indiyah, and Novianti Br Gultom. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2024.

Astuti, Leniny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, Elly Susanti. *Buku Digital - Analisis Laporan Keuangan*. Kota Bandung, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Asy'arie, Muhammad Rayhan, Ida Suriana, and Kety Lulu Agustin. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)." *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 2022, 1–9.

At-Tirmidzi. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Al-Buyu', Hadis No.1209*, n.d.

Budiman, Hananta Awang, and Hersugondo Hersugondo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi Kasus Bank Yang Terdaftar Di BEI."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis 15, no. 2 (2022): 144. https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.5048.

Bursa, Kabar. "Adu Gacor Kinerja Bank BUMN per Kuartal I 2024," 2024. https://www.kabarbursa.com./market-hari-ini/adu-gacor-kinerja-bank-bumn-per-kuartal-i-2024.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2, C. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Dinda Regina Nofiar, Amalia Nur Chasanah. "Analisis Perbandingan Financial Performance Sebelum Dan Selama Terjadinya Pandemi Pada Bank HIMBARA." *Ilmu Pengetahuan* 10, no. 1 (2023). https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jips.v10i1.2023.29-40.

Dwihandayani, Deasy. "Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 22, no. 100 (2017): 265–74.

Faradilla, Bella Aldama, Filani Zikri Hassan, and Soei Khim. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 587–96. https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.768.

Fauziyyah, Habibah S. "Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Bank Bumn Periode 2015-2020" 1, no. 2 (2021): 173–80.

Ginting, Ari Mulianta. "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Di Indonesia: Studi Non Performing Loan Perbankan." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 7, no. 2 (2017): 159. https://doi.org/10.22212/jekp.v7i2.669.

Haerani, Medina Amalia. "Analisis Pengaruh Risiko Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA." Universitas Brawijaya, 2021.

Hendrawan, Yudha Pratama. "Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2016).

Himawan, Risti Cahyani Irfan Sophan. "Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Houston, Brigham dan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.

Indonesia, CNBC. "Kualitas Kredit Kinclong, NPL Bank Mandiri Paling Rendah Di Himbara," 2024. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240430152201-17-534691/kualitas-kredit-kinclong-npl-bank-mandiri-paling-rendah-di-himbara.

Indonesia, Kementrian BUMN Republik. *Profil Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)*. Jakarta, 2020.

Indonesia, Republik. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta, 1998.

Institut Agama Islam Negeri Parepare. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," 2023, 1–23.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. *QS. An-Nisa' [4]: 58:*, 2019.

Kinanti, Adhira, and Adrie Putra. "Pengaruh NPL , LDR , Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum" 8 (2024).

Kontan.co.id. "Tanpa Tambahan Dana Rp 200 Triliun, Likuiditas Bank Baik-Baik Saja," 2025. https://keuangan.kontan.co.id/news/tanpa-tambahan-dana-rp-200-triliun-likuiditas-bank-baik-baik-saja.

Liviawati, Liviawati, Jeni Wardi, and Gusmarila eka Putri. "Faktor Internal Serta Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Npl Bank Swasta Nasional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 93–98. https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.5366.

Nanang, M. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder," 2011. https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:%22Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan%0AAnalisis Data Sekunder.

Nasution, Leni Masnidar. "Statistik Deskriptif" 14, no. 1 (2017): 49–55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

News, Antara. “OJK Nilai Penempatan Rp200 T Di Himbara Memperluas Penyaluran Kredit,” 2025. https://m.antaranews.com/berita/5111685/ojk-nilai-penempatan-rp200-t-di-himbara-memperluas-penyaluran-kredit?page=all.

Nilna Elminah Fourinda, Nurman Setiawan Fadjar. “Analisis Implementasi Keuangan Berkelanjutan Terhadap Profitabilitas Bank.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2024): 704–19.

Ningrum, Rika Kurnia. “Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Himbara Periode 2019-2023.” Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, 2024.

Ningsih, Setia. “Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Tabarru’: Islamic BAnking Amd Finance* 3, no. 1 (2020).

Nur, Syarifah, Velissa Nadia Suciyanti, Aulia Winarti, and Zul Azmi. “Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review.” *Economics, Business and Management Science Journal* 4, no. 2 (2024): 55–65. https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564.

Panji Maulana Sany Dwita Nayang Helmayunita. “Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 316–28. http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index.

Pramayuda, Agung, and Siti Nurpaidah Subarna. “Menilai Kualitas Kredit Dengan Menggunakan Rasio Non-Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2018-2022.” *In Search* 22, no. 1 (2023): 67–71. https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.641.

Pratiwi, Ayuntin Nonik, Fitiara Ainur Rakhimah, Dwiki Andreansyah Nugraha, Renny Oktafia, and Gunung Anyar. “Analisis Return On Asset (Roa): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 89–97.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Laporan Tahunan 2024: Memimpin Hari Ini, Memenangkan Masa Depan*. Jakarta: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., 2025), 2024.

Ramadhanty, Rizky, and Aris Soelistyoa. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 4, no. 2 (2020): 294–308.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasyiddin, Mirza. “Analisis Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.” Universitas Tidar, 2023.

Ratih Amelia, Indawati Lestari. *Keuangan Dan Perbankan*. Medan: CV Sadari, 2019.

Sari, Maya. “Loan To Deposit Ratio Dalam Mengingkatkan Tingkat Suku Bunga Dana Pihak Ketiga.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2008, 62–80.

Sri Nurhayati, Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Selemba Empat, 2015.

Sugiantari, Ni Luh Putu, and I Made Dana. “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 11 (2019): 6509. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p07.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

Sumbayak, Eko Leonardo, and Gusganda Suria Manda. “Perangruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2020).” *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 3, no. 3 (2020): 327-341 http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/J. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI.

Suryani, Siti, Sri Mulyani, Ade Irawan, and Siti Nuridah. “Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7565–72. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5734.

Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI” 11, no. 1 (2021): 69–89.

T, YulianahSeno Aji. “Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di Indonesia.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2021, 74–88. https://doi.org/Yulianah Universitas Negeri Surabaya. https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2040.

Widarjono, Agus. “Analisis Regresi Dengan SPSS.” STIM YKPN, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Laporan Keuangan Bank Mandiri

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	31.735	214.756
Pihak ketiga	46.485.781	22.991.872
	46.517.516	23.206.628
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.515)	(6.731)
Neto	46.506.001	23.199.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.868.100	2.209.137
Pihak ketiga	76.495.525	35.126.638
	78.363.625	37.335.775
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.431)	(1.438)
Neto	78.360.194	37.334.337
Efek-efek		
Pihak berelasi	17.260.960	18.630.089
Pihak ketiga	27.610.657	17.891.968
	44.871.617	36.522.057
Ditambah/(dikurang): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	60.735	295.979
Neto	44.932.352	36.818.036
Obligasi pemerintah - neto		
Pihak berelasi	262.007.141	235.822.837
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	15.152.746	13.067.399
Pihak ketiga	18.506.095	16.149.616
	33.658.841	29.217.015
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560.367)	(1.436.294)
Neto	32.098.474	27.780.721
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	2.850.956
Pihak ketiga	6.312.523	19.285.733
Neto	6.312.523	22.136.689

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET (lanjutan)		
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	110.208	160.416
Pihak ketiga	2.117.400	1.509.151
Neto	2.227.608	1.669.567
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	178.984.137	168.076.152
Pihak ketiga	753.654.914	660.037.711
	932.639.051	828.113.863
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(54.267.417)	(60.488.261)
Neto	878.371.634	767.625.602
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	1.863.350	2.670.361
Pihak ketiga	9.494.529	7.561.474
	11.357.879	10.231.835
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(57.149)	(195.077)
Neto	11.300.730	10.036.758
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	15.066.607	10.475.718
Pihak ketiga	2.043	2.065
	15.068.650	10.477.783
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(80.335)	(26.807)
Neto	14.988.315	10.450.976
Biaya dibayar dimuka	1.032.325	808.832
Pajak dibayar dimuka	979.174	1.888.518
Aset tetap	66.392.486	58.232.269
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(16.185.489)	(13.894.875)
Neto	50.206.997	44.337.394
Aset tidak berwujud	9.270.638	8.439.235
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(5.597.283)	(4.701.232)
Neto	3.673.355	3.738.003
Aset lain-lain	20.746.169	18.230.226
Dikurangi: penyisihan lainnya	(539.972)	(332.415)
Neto	20.206.197	17.897.811
Aset pajak tangguhan - neto	9.677.161	8.447.256
TOTAL ASET	**1.570.332.063**	**1.355.555.571**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	4.054.700	5.380.474
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	156.431.305	111.631.286
Pihak ketiga	341.559.932	266.805.117
Total	497.991.237	378.436.403
Tabungan		
Pihak berelasi	6.826.334	5.470.541
Pihak ketiga	421.540.614	375.405.884
Total	428.366.948	380.876.425
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.833.694	29.348.145
Pihak ketiga	237.972.447	237.636.299
Total	266.806.141	266.984.444
Total simpanan nasabah	1.193.164.326	1.026.297.272
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	276.263	432.683
Pihak ketiga	5.400.942	5.075.616
Total	5.677.205	5.508.299
Interbank call money		
Pihak ketiga	4.236.101	4.909.885
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	3.506.345	1.889.129
Total simpanan dari bank lain	13.419.651	12.307.313
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak ketiga	24.228.547	5.343.570
Total	24.228.547	5.343.570

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	86.933	9.932
Pihak ketiga	2.039.836	1.008.819
Total	2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	1.693.426	873.140
Pihak ketiga	9.664.453	9.358.695
Total	11.357.879	10.231.835
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	3.949.550	7.751.000
Pihak ketiga	32.049.152	27.176.202
	35.998.702	34.927.202
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(63.194)	(57.183)
Neto	35.935.508	34.870.019
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.044.500	2.277.946
Beban yang masih harus dibayar	4.211.850	4.658.370
Utang pajak	2.037.840	1.891.862
Liabilitas imbalan kerja	8.977.843	8.120.451
Provisi	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	14.844.598	11.796.787
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	570.638	485.594
Pihak ketiga	41.158.127	40.079.762
Total	41.728.765	40.565.356
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	87.000	94.750
Pihak ketiga	546.564	542.856
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS	**1.359.089.474**	**1.165.811.025**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	18.941.550	18.941.550
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(361.753)	(293.022)
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.737.402)	1.528.860
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	29.913.897
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.478.835	1.246.284
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya	142.301.418	121.425.885
Total saldo laba	147.681.686	126.806.153
TOTAL EKUITAS	**211.242.589**	**189.744.546**
TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS	**1.570.332.063**	**1.355.555.571**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	82.402.327	71.404.013
Beban bunga	(17.296.790)	(17.443.472)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**65.105.537**	**53.960.541**
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.152.807	3.642.906
Lain-lain	8.927.628	6.041.204
Total pendapatan operasional lainnya	26.178.305	21.948.955
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.533.173)	(15.034.138)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	266.506	1.159.762
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(267.870)	(73.845)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	696.462	3.167.800
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(16.047.712)	(15.188.121)
Beban umum dan administrasi	(14.030.660)	(13.303.948)
Lain-lain - neto	(4.702.056)	(5.001.138)
Total beban operasional lainnya	(34.780.428)	(33.493.207)
LABA OPERASIONAL	**46.665.339**	**31.635.868**
Pendapatan bukan operasional - neto	113.094	85.275
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**46.778.433**	**31.721.143**
Beban pajak		
Kini	(9.329.662)	(7.436.303)
Tangguhan	243.655	1.125.311
Total beban pajak - neto	(9.086.007)	(6.310.992)
LABA TAHUN BERJALAN	**37.692.426**	**25.410.151**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.574.057	-
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	287.101	271.795
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(54.550)	(51.641)
	4.806.608	220.154
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68.731)	13.186
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.307.062)	(3.474.764)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.040.800	675.919
	(4.334.993)	(2.785.659)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**471.615**	**(2.565.505)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**38.164.041**	**22.844.646**
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas	23.325.843	20.866.568	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	88.185.407	88.445.303	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	63.407	396.623	*Related parties*
Pihak ketiga	45.244.288	33.719.245	*Third parties*
	45.307.695	34.115.868	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.946)	(11.459)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	45.291.749	34.104.409	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	2.253.300	1.231.760	*Related parties*
Pihak ketiga	20.415.810	54.043.680	*Third parties*
	22.669.110	55.275.440	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.592)	(870)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	22.667.518	55.274.570	*Net*
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	12.943.046	13.513.049	*Related parties*
Pihak ketiga	31.556.942	29.479.847	*Third parties*
	44.499.988	42.992.896	
Ditambah: premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	203.526	141.975	*Add/: unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto	44.703.514	43.134.871	*Net*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Pihak berelasi	221.138.442	239.245.751	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	6.905.328	7.422.335	*Related parties*
Pihak ketiga	22.705.939	18.349.293	*Third parties*
	29.611.267	25.771.628	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.376.265)	(1.448.930)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	28.235.002	24.322.698	*Net*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	4.613	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.161.653	16.205.580	*Third parties*
Total	7.166.266	16.205.580	*Total*

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET (lanjutan)			***ASSETS** (continued)*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	2.948.995	198.156	*Related parties*
Pihak ketiga	4.767.505	1.767.841	*Third parties*
Total	7.716.500	1.965.997	*Total*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	272.166.019	216.274.701	*Related parties*
Pihak ketiga	1.038.613.383	869.512.726	*Third parties*
	1.310.779.402	1.085.787.427	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.257.611)	(42.323.522)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	1.272.521.791	1.043.463.905	*Net*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.570.763	2.162.339	*Related parties*
Pihak ketiga	7.590.959	12.300.602	*Third parties*
	9.161.722	14.462.941	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(29.488)	(117.900)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	9.132.234	14.345.041	*Net*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi	14.991.540	14.994.607	*Related parties*
Pihak ketiga	24.955	5.025	*Third parties*
	15.016.495	14.999.632	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.627)	(44.534)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	15.003.868	14.955.098	*Net*
Biaya dibayar dimuka	2.817.153	1.424.099	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	239.701	239.757	*Prepaid taxes*
Aset tetap	73.956.584	69.604.803	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(20.415.920)	(18.194.545)	*Less: accumulated depreciation*
Neto	53.540.664	51.410.258	*Net*
Aset takberwujud	11.425.335	10.314.331	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.217.467)	(6.505.920)	*Less: accumulated amortisation*
Neto	4.207.868	3.808.411	*Net*
Aset lain-lain	26.237.140	28.305.188	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya	(649.811)	(541.819)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto	25.587.329	27.763.369	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	5.840.877	7.874.700	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.701.371	4.482.945	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Demand deposits*
Pihak berelasi	151.347.001	163.938.319	*Related parties*
Pihak ketiga	399.686.678	368.594.262	*Third parties*
Total	551.033.679	532.532.581	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	6.306.784	7.513.973	*Related parties*
Pihak ketiga	508.232.609	446.196.403	*Third parties*
Total	514.539.393	453.710.376	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	49.272.237	31.620.995	*Related parties*
Pihak ketiga	212.042.545	224.281.646	*Third parties*
Total	261.314.782	255.902.641	*Total*
Total simpanan nasabah	1.326.887.854	1.242.145.598	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	4.297.930	170.735	*Related parties*
Pihak ketiga	4.686.177	6.448.469	*Third parties*
Total	8.984.107	6.619.204	*Total*
Interbank call money			*Interbank call money*
Pihak berelasi	1.931.400	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.330.154	6.966.896	*Third parties*
Total	9.261.554	6.966.896	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	6.962.430	2.737.290	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	25.208.091	16.323.390	*Total deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak ketiga	90.156.012	36.097.856	*Third parties*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES*** *(continued)*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
Pihak berelasi	2.133.504	76.404	*Related parties*
Pihak ketiga	5.190.840	2.037.449	*Third parties*
Total	7.324.344	2.113.853	*Total*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	2.529.584	2.536.269	*Related parties*
Pihak ketiga	6.632.138	11.926.672	*Third parties*
Total	9.161.722	14.462.941	*Total*
Efek-efek yang diterbitkan			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	2.704.950	3.619.950	*Related parties*
Pihak ketiga	24.430.859	37.264.571	*Third parties*
	27.135.809	40.884.521	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(65.122)	(67.622)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	27.070.687	40.816.899	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.089.963	1.111.730	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2.932.234	2.395.417	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.680.876	1.642.179	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	4.154.831	8.417.409	*Employee benefit liabilities*
Provisi	264.275	286.081	*Provision*
Liabilitas lain-lain	20.871.764	22.115.368	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	684.425	665.346	*Related parties*
Pihak ketiga	96.803.772	57.149.992	*Third parties*
Total	97.488.197	57.815.338	*Total*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	-	10.000	*Related parties*
Pihak ketiga	204.015	205.735	*Third parties*
	204.015	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	203.562	215.171	*Net*
TOTAL LIABILITAS	**1.620.195.783**	**1.450.442.175**	***TOTAL LIABILITIES***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Share capital - nominal value Rp125 (full amount) per value per share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	18.941.550	*Additional paid-in capital/ agio*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(330.666)	(434.437)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.134.527)	(1.926.827)	*Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.513.798	1.512.069	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	186.795.847	168.695.914	*Unappropriated*
Total saldo laba	192.176.115	174.076.182	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**257.125.943**	**238.408.210**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023*** *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*
	2024	**2023**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	112.305.488	97.831.188	*Interest income*
Beban bunga	(36.475.504)	(26.604.466)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**75.829.984**	**71.226.722**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi	17.586.474	15.706.065	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.732.208	2.790.171	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	10.242.743	13.801.068	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	31.561.425	32.297.304	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.159.896)	(6.288.672)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	25.381	921.730	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(136.855)	(22.103)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	1.041	47.701	*Gain on sale of marketable securities and government bonds*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(14.684.386)	(16.058.990)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.868.310)	(14.503.827)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(5.884.851)	(4.930.750)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(37.437.547)	(35.493.567)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**62.683.533**	**62.689.115**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	342.689	98.094	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**63.026.222**	**62.787.209**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak			*Tax expense*
Kini	(9.742.944)	(10.015.624)	*Current*
Tangguhan	(2.147.315)	(1.674.707)	*Deferred*
Total beban pajak - neto	(11.890.259)	(11.690.331)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**51.135.963**	**51.096.878**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023*** *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*
	2024	**2023**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2.134	41.030	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(406)	(7.796)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
	1.728	33.234	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	103.771	(72.683)	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(321.597)	930.532	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	113.898	(119.958)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
	(103.928)	737.891	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**(102.200)**	**771.125**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**51.033.763**	**51.868.003**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	547,89	547,47	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data kolektibilitas kredit diperoleh dari laporan tahunan (annual report) Bank Mandiri tahun 2022–2024 pada halaman 426, yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai *Non Performing Loan* (NPL).

KOLEKTIBILITAS PIUTANG BANK

Kolektibilitas piutang Bank diukur dari kelancaran pembayaran kredit yang disalurkan. Bank Mandiri melaporkan kolektibilitas piutang dari aktivitas penyaluran kredit (Bank saja) sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Kategori	2024	2023	2022	2021	2020
Lancar	1.253.085.593	1.027.406.545	874.645.487	764.469.150	701.951.159
Dalam Perhatian Khusus	45.084.568	47.381.346	40.549.922	40.525.825	36.796.337
Kurang Lancar	1.448.335	2.289.310	1.280.514	1.913.657	2.065.985
Diragukan	2.207.252	4.322.560	5.402.034	4.369.540	938.038
Macet	8.953.652	4.387.666	10.761.094	16.835.691	21.851.897
Total Kredit	**1.310.779.400**	**1.085.787.427**	**932.639.051**	**828.113.863**	**763.603.416**
NPL *gross**)	12.609.239	10.999.536	17.443.642	23.118.888	24.855.920
NPL *gross* (%)	0,97%	1,02%	1,88%	2,81%	3,29%

*) Rasio NPL dihitung tidak termasuk Kredit kepada Bank Lain

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
Kas	27.320.384	26.190.241
Giro pada Bank Indonesia	149.961.985	55.869.067
Giro pada Bank lain	20.449.914	10.694.557
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.791)	(27.059)
	20.432.123	10.667.498
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	68.259.629	56.227.675
Cadangan kerugian penurunan nilai	(990)	(3.201)
	68.258.639	56.224.474
Efek-efek	309.070.065	353.999.955
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.583)	(296.295)
	308.996.482	353.703.660
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	39.067.375	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.638.929)	(1.142.349)
	37.428.446	28.521.876
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	51.014.678	54.265.120
Tagihan Derivatif	911.405	730.083
Kredit yang Diberikan	1.029.802.549	943.702.693
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.578.819)	(80.911.213)
	945.223.730	862.791.480
Tagihan Akseptasi	7.096.719	9.461.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136.450)	(488.121)
	6.960.269	8.973.556
Penyertaan Saham	47.936.173	46.050.734
Aset Tetap		
Biaya perolehan	54.097.275	47.245.040
Akumulasi penyusutan	(14.582.523)	(13.336.745)
Nilai buku - neto	39.514.752	33.908.295
Aset Pajak Tangguhan - neto	15.415.319	13.524.394
Aset Lain-lain - neto	31.620.288	21.340.557
TOTAL ASET	**1.750.994.673**	**1.572.761.035**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	18.988.424	12.544.849
Simpanan Nasabah		
Giro	349.491.946	219.397.152
Tabungan	521.039.799	494.575.745
Deposito Berjangka	430.243.873	413.875.819
Total Simpanan Nasabah	1.300.775.618	1.127.848.716
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	9.480.779	13.125.761
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	9.724.245	29.408.508
Liabilitas Derivatif	783.921	198.369
Liabilitas Akseptasi	7.096.719	9.461.677
Utang Pajak	1.814.219	3.490.305
Surat Berharga yang Diterbitkan	36.841.620	30.131.995
Pinjaman yang Diterima	38.803.987	30.036.351
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.456.606	6.973.479
Liabilitas Imbalan Kerja	17.419.000	14.594.171
Liabilitas Lain-lain	8.685.593	8.027.850
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.988	501.375
TOTAL LIABILITAS	**1.457.372.719**	**1.286.343.406**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.029.910	76.324.093
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.848.571	16.864.083
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(128.611)	(116.522)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(4.463.331)	1.869.163
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	137.288	533.238
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(691.307)	(1.283.547)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.202.178)	(45.997)
Opsi Saham	16.297	16.297
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	194.264.414	181.445.920
Total Saldo Laba	197.287.099	184.468.605
TOTAL EKUITAS	**293.621.954**	**286.417.629**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.750.994.673**	**1.572.761.035**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	**2021**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	123.834.560	119.827.583
Beban Bunga	(22.829.991)	(24.008.471)
Pendapatan Bunga - neto	101.004.569	95.819.112
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	18.469.908	16.548.485
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	11.856.901	8.917.595
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	992.890	1.735.943
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.430.867	3.190.019
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	49.764	-
Lain-lain	5.519.975	2.008.470
Total Pendapatan Operasional lainnya	38.320.305	32.400.512
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(24.076.699)	(30.550.081)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	516.611	(3.305.535)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(3.904)	(162.460)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(29.316.409)	(29.960.850)
Umum dan administrasi	(19.038.743)	(17.692.713)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	(34.477)
Lain-lain	(8.263.325)	(7.089.662)
Total Beban Operasional lainnya	(56.618.477)	(54.777.702)
LABA OPERASIONAL	**59.142.405**	**39.423.846**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	**276.905**	**(203.139)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**59.419.310**	**39.220.707**
BEBAN PAJAK	**(11.591.390)**	**(7.005.246)**
LABA TAHUN BERJALAN	**47.827.920**	**32.215.461**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	**2021**
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	731.161	157.626
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(138.921)	4.896
Surplus atas revaluasi aset tetap	2.984.488	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(12.089)	(62.012)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(7.817.894)	(2.975.698)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(395.950)	(402.618)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.485.400	459.716
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(3.163.805)	(2.818.090)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**44.664.115**	**29.397.371**
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	316	247
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	316	247

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET					
1.	Kas	29.709.278	31.515.572	29.783.642	31.603.784
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	122.468.713	149.831.968	123.910.402	150.797.288
3.	Penempatan pada bank lain	46.657.596	37.080.603	48.422.142	38.637.594
4.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	1.073.502	905.573	1.087.048	911.683
5.	Surat berharga yang dimiliki	310.948.291	339.302.055	341.195.064	364.917.443
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	25.696.014	20.303.958	25.997.458	20.303.958
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	16.647.882	33.350.175	16.845.690	33.595.231
8.	Tagihan akseptasi	10.105.373	10.217.408	10.105.373	10.217.408
9.	Kredit yang diberikan	1.215.847.233	1.146.082.506	1.298.318.089	1.212.578.086
10.	Pinjaman syariah	-	-	49.889.082	45.937.696
11.	Piutang Pembiayaan	-	-	6.433.608	7.913.465
12.	Penyertaan modal	50.241.445	49.254.757	8.076.567	7.305.491
13.	Aset keuangan lainnya	9.088.758	15.180.202	16.090.284	21.665.467
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(1.121.215)	(2.389.290)	(1.134.382)	(2.405.426)
	b. Kredit yang diberikan	(71.161.833)	(77.009.890)	(80.897.921)	(85.286.580)
	c. Lainnya	(329.978)	(260.590)	(682.894)	(691.142)
15.	Aset tidak berwujud	-	-	806.416	806.416
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	65.168.929	59.583.105	88.479.818	81.463.777
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(19.778.550)	(16.550.584)	(26.001.853)	(21.785.658)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	17.311	17.356	17.311	17.356
	b. Agunan yang diambil alih	53.246	56.502	102.880	59.347
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antarkantor	13.565	-	13.565	-
18.	Aset lainnya	29.049.501	38.777.345	36.126.058	46.444.346
	TOTAL ASET	**1.840.395.061**	**1.835.248.731**	**1.992.983.447**	**1.965.007.030**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS				
1.	Giro	375.906.469	346.654.593	374.554.340	346.124.372
2.	Tabungan	542.666.796	526.514.556	544.426.947	527.945.550
3.	Deposito	441.561.126	479.513.851	446.468.817	484.258.839
4.	Uang Elektronik	563.982	518.049	563.982	518.049
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	46.391	69.254	46.391	69.254
6.	Liabilitas kepada bank lain	14.434.237	12.066.959	14.679.482	11.958.319
7.	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	1.585.120	918.194	1.585.120	925.210
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	24.753.034	19.079.458	25.043.717	19.079.458
9.	Liabilitas akseptasi	10.105.373	10.217.408	10.105.373	10.217.408
10.	Surat berharga yang diterbitkan	17.060.073	30.239.610	32.502.499	49.637.581
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	50.025.571	42.131.148	128.355.994	99.331.907
12.	Setoran jaminan	13.126	12.713	13.174	12.713
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	62.300.815	68.575.779	91.448.564	98.456.228
	TOTAL LIABILITAS	**1.541.022.113**	**1.536.511.572**	**1.669.794.400**	**1.648.534.888**
	EKUITAS				
15.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(7.422.050)	(7.422.050)	(7.422.050)	(7.422.050)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(4.349.007)	(3.614.321)	(4.349.007)	(3.614.321)
16.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	76.273.050	76.245.954	75.880.223	75.853.127
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-	-
	d. Lainnya	765.435	342.251	2.524.015	2.100.831

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023
17.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	19.901.284	19.969.293	20.274.310	20.344.735
	b. Kerugian -/-	(2.745.731)	(4.665.950)	(2.906.479)	(4.610.188)
18.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
19.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	192.188.097	190.200.805	203.017.537	194.083.640
	b. Tahun berjalan	54.841.468	53.153.258	60.154.887	60.099.863
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(48.102.283)	(43.494.766)	(48.102.283)	(43.494.766)
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	299.372.948	298.737.159	317.093.838	311.363.556
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	6.095.209	5.108.586
	TOTAL EKUITAS	**299.372.948**	**298.737.159**	**323.189.047**	**316.472.142**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.840.395.061**	**1.835.248.731**	**1.992.983.447**	**1.965.007.030**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
	A. Pendapatan dan Beban Bunga serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga	162.229.379	149.136.376	199.266.252	181.214.528
2.	Beban Bunga	51.180.468	38.484.029	57.209.062	43.812.507
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	**111.048.911**	**110.652.347**	**142.057.190**	**137.402.021**
3.	Pendapatan Premi	-	-	8.760.610	9.078.853
4.	Beban Klaim	-	-	5.510.130	6.917.461
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih	**-**	**-**	**3.250.480**	**2.161.392**
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	**111.048.911**	**110.652.347**	**145.307.670**	**139.563.413**
	B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	2.385.395	165.364	2.656.653	341.696
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	2.000.524	1.792.940	2.209.474	1.898.653
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward* (realised)	(1.116.304)	352.319	(1.087.185)	352.385
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	1.098.237	884.087	818.475	1.030.262
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	2.574.899	95.133	3.635	202
8.	Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	20.407.827	18.073.650	20.475.078	18.519.379
9.	Pendapatan lainnya	26.160.195	19.148.995	46.773.670	28.935.934
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	36.733.212	26.860.060	41.757.637	29.523.426
11.	Kerugian terkait risiko operasional	173.325	293.192	57.788	139.721
12.	Beban tenaga kerja	26.842.452	26.519.496	39.183.567	37.850.275
13.	Beban promosi	2.439.637	2.589.715	2.738.427	2.822.555
14.	Beban lainnya	28.204.394	27.299.933	54.838.774	43.470.882
	Pendapatan dan (Beban) Operasional Lainnya	**(40.882.247)**	**(43.049.908)**	**(66.726.393)**	**(62.728.348)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**70.166.664**	**67.602.439**	**78.581.277**	**76.835.065**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	79.111	117.228	87.922	119.445
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.135.484)	(647.517)	(1.070.089)	(524.798)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(1.056.373)**	**(530.289)**	**(982.167)**	**(405.353)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**69.110.291**	**67.072.150**	**77.599.110**	**76.429.712**
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	12.353.974	10.817.648	14.449.406	13.058.727
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.914.849)	(3.101.244)	(2.505.896)	(2.945.937)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**54.841.468**	**53.153.258**	**60.643.808**	**60.425.048**
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	**-**	**-**	**-**	**-**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1.	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**				
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	(2.458)	-	9.670	(82.365)
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	2.137.733	(1.555.936)	2.001.031	(1.787.840)
	c. Lainnya	(406.169)	295.628	(376.095)	348.975
2.	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**				
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	47.531	(124.974)	49.112	(125.790)
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.031	2.455.756	(232.209)	1.772.962
	c. Lainnya	59.542	(469.741)	36.285	502.669
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**1.852.210**	**600.733**	**1.487.794**	**628.611**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**56.693.678**	**53.753.991**	**62.131.602**	**61.053.659**
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	- Pemilik	54.841.468	53.153.258	60.154.887	60.099.863
	- Kepentingan Non Pengendali			488.921	325.185
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	54.841.468	53.153.258	60.643.808	60.425.048
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	- Pemilik	56.693.678	53.753.991	61.788.171	60.708.390
	- Kepentingan Non Pengendali			343.431	345.269
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.693.678	53.753.991	62.131.602	61.053.659
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	-	-	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	**364**	**352**	**399**	**398**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data kolektibilitas kredit diperoleh dari laporan tahunan (annual report) Bank Rakyat Indonesia tahun 2022–2024 pada halaman 305 (2022) dan 304 (2023-2024), yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel Kolektibilitas Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Kredit	**1.139.077.067**	**1.042.867.454**	**938.373.880**
Lancar	**1.064.210.765**	971.904.533	883.196.258
Dalam Perhatian Khusus	**44.418.410**	39.724.546	27.156.025
Kurang Lancar	**3.211.471**	3.662.029	2.479.943
Diragukan	**5.213.650**	4.679.568	3.751.019
Macet	**22.022.771**	22.896.778	21.790.635
NPL	**30.447.892**	**31.238.375**	**28.021.597**

Tabel Kolektibilitas Kredit

(Konsolidasi, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Kredit	1.354.640.780	**1.266.429.247**
Lancar	1.251.678.340	1.167.044.003
Dalam Perhatian Khusus	65.260.936	62.062.544
Kurang Lancar	4.958.276	5.037.764
Diragukan	9.215.245	7.828.325
Macet	23.527.982	24.456.610

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
Kas	13,339,830	13,644,153	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	48,682,431	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15,712,620	19,384,300	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(6)	*Less: Allowance for impairment losses*
	15,712,617	19,384,294	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49,800,616	91,498,032	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	(110)	*Less: Allowance for impairment losses*
	49,800,590	91,497,922	
Efek-efek	21,066,579	17,555,778	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,614)	(250,048)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,819,965	17,305,730	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	22,010,968	*Securities purchased under agreements to resell*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,902,129	19,965,936	*Bills and other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,909)	(402,618)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,729,220	19,563,318	
Tagihan akseptasi	19,970,485	21,557,440	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,102,169)	(1,014,673)	*Less: Allowance for impairment losses*
	18,868,316	20,542,767	
Tagihan derivatif	685,237	494,183	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	642,629,631	581,497,289	*Loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,180,236)	(50,213,082)	*Less: Allowance for impairment losses*
	592,449,395	531,284,207	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	107,467,657	100,262,221	*Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,391)	(1,649)	*Less: Allowance for impairment losses*
	107,466,266	100,260,572	
Pajak dibayar di muka	626,869	1,048,889	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	3,192,291	3,069,462	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	10,048,975	8,688,406	*Investment in associates*
Penyertaan saham - bersih	5,143,400	1,140,701	*Equity investments - net*
Aset lain-lain - bersih	11,896,485	9,943,232	*Other assets - net*
Aset tetap	40,673,094	39,057,068	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(14,709,780)	(12,569,584)	*Less: Accumulated depreciation*
	25,963,314	26,487,484	
Aset pajak tangguhan - bersih	7,486,339	6,162,409	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**997,556,847**	**941,211,128**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	4,686,360	4,553,735	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	762,794,602	729,547,155	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	15,167,588	14,377,009	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	775,131	109,948	*Derivative payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	1,828,652	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	5,257,500	5,588,069	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,239,577	1,126,840	*Accrued expenses*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	1,370,877	1,203,405	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	149,811	61,175	*Other taxes* -
Total utang pajak	1,520,688	1,264,580	*Total taxes payable*
Imbalan kerja	6,627,920	5,901,892	*Employee benefits*
Penyisihan	2,712,346	2,276,397	*Provision*
Liabilitas lain-lain	4,744,051	4,743,886	*Other liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	2,999,839	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	35,158,141	31,676,848	*Borrowings*
Efek-efek subordinasi	17,213,150	15,764,682	*Subordinated Securities*
TOTAL LIABILITAS	**865,779,538**	**821,759,532**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)*
Modal dasar:			*Share capital - Authorized:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			*Class A Dwiwarna - 1 share* -
- Seri B - 289.341.866 saham			*Class B - 289,341,866 shares* -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			*Class C - 34,213,162,660 shares* -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			*Issued and fully paid:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			*Class A Dwiwarna - 1 share* -
- Seri B - 289.341.866 saham			*Class B - 289,341,866 shares* -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	*Class C - 18,359,314,591 shares* -
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi aset	15,383,157	15,383,157	*Asset revaluation reserve*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2,003,902)	1,888,401	*Unrealized (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(37,159)	(16,875)	*Exchange difference in translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba			*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya			*Appropriated*
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	*General and legal reserves*
Cadangan khusus	-	-	*Specific reserves*
Tidak ditentukan penggunaannya	86,968,410	70,937,585	*Unappropriated*
	89,746,822	73,715,997	
Saham treasuri	-	(207,475)	*Treasury shares*
TOTAL EKUITAS	**131,777,309**	**119,451,596**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**997,556,847**	**941,211,128**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN BUNGA	54,056,248	49,487,666	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	(13,096,102)	(11,627,462)	***INTEREST EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	**40,960,146**	**37,860,204**	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi lainnya	10,228,243	9,423,984	*Other fee and commission*
Laba dari entitas asosiasi	1,111,105	698,341	*Income from investment in associates*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	3,780,086	2,580,871	*Recovery of assets written off*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10,788	(5,446)	*Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,577,808	1,679,483	*Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss*
Laba selisih kurs - bersih	1,593,824	1,324,814	*Foreign exchange gains - net*
Lain-lain	379,785	423,297	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**18,681,639**	**16,125,344**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	**(11,403,259)**	**(18,246,216)**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(11,667,756)	(10,493,379)	*Salaries and employees' benefits*
Umum dan administrasi	(8,234,539)	(8,341,354)	*General and administrative*
Beban promosi	(1,075,832)	(887,320)	*Promotion expense*
Premi penjaminan	(1,411,806)	(1,293,463)	*Guarantee premium*
Lain-lain	(3,027,788)	(2,374,312)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(25,417,721)**	**(23,389,828)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**22,820,805**	**12,349,504**	***OPERATING INCOME***
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	**(107,966)**	**(117,521)**	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**22,712,839**	**12,231,983**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK			***TAX EXPENSE***
Kini	(4,997,178)	(3,239,975)	*Current*
Tangguhan	817,700	1,694,366	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	(4,179,478)	(1,545,609)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**18,533,361**	**10,686,374**	***INCOME FOR THE YEAR***

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	**18,533,361**	**10,686,374**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	912,856	*Gain from revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	274,189	824,567	*Remeasurement of post employment benefit*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(52,096)	(140,176)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(20,284)	(40,417)	*Translation adjustment of foreign currency financial statements*
Kerugian dari perubahan niai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(4,450,629)	(628,775)	*Losses on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	558,326	106,892	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(3,690,494)**	**1,034,947**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**14,842,867**	**11,721,321**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas	13,616,467	11,123,073	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	50,993,488	64,306,677	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	21,826,713	34,799,576	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(2)	*Less: Allowance for impairment losses*
	21,826,707	34,799,574	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,173,121	40,778,538	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(1)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,173,115	40,778,537	
Efek-efek	40,837,596	27,178,454	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)	(242,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	40,837,326	26,935,513	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,281,260	9,948,586	*Securities purchased under agreements to resell*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,295,854	19,277,495	*Bills and other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,828)	(278,501)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,243,026	18,998,994	
Tagihan akseptasi	16,002,813	17,544,789	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,171)	(477,362)	*Less: Allowance for impairment losses*
	15,909,642	17,067,427	
Tagihan derivatif	1,792,978	995,677	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	761,550,303	687,912,534	*Loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,328,597)	(46,925,323)	*Less: Allowance for impairment losses*
	723,221,706	640,987,211	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	112,491,067	113,494,401	*Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,988)	(1,504)	*Less: Allowance for impairment losses*
	112,488,079	113,492,897	
Pajak dibayar di muka	-	626,869	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	2,805,977	2,668,856	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	12,748,127	11,283,466	*Investment in associates*
Penyertaan saham - bersih	5,952,954	5,937,637	*Equity investments - net*
Aset lain-lain - bersih	12,198,918	14,586,449	*Other assets - net*
Aset tetap	47,342,360	43,260,975	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(17,793,691)	(16,349,491)	*Less: Accumulated depreciation*
	29,548,669	26,911,484	
Aset pajak tangguhan - bersih	6,786,150	7,276,800	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**1,084,424,589**	**1,048,725,727**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5,486,691	5,149,449	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	792,672,134	801,708,861	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	18,513,894	11,846,032	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	1,479,185	810,462	*Derivative payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,890,945	6,891,177	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	4,213,527	5,724,660	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,264,319	1,463,839	*Accrued expenses*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	202,599	679,669	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	84,312	101,409	*Other taxes* -
Total utang pajak	286,911	781,078	*Total taxes payable*
Imbalan kerja	6,877,242	6,728,829	*Employee benefits*
Penyisihan	2,283,222	2,172,732	*Provision*
Liabilitas lain-lain	7,023,812	7,671,839	*Other liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	13,045,283	4,998,280	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	39,586,461	29,919,191	*Borrowings*
Efek-efek subordinasi	17,699,183	16,928,731	*Subordinated securities*
TOTAL LIABILITAS	**926,322,809**	**902,795,160**	***TOTAL LIABILITIES***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class B – Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)			*Class C – Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)*
Modal dasar:			*Share capital - Authorised:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			*Class A Dwiwarna - 1 share* -
- Seri B – 578.683.733 saham			*Class B – 578,683,733 shares* -
- Seri C – 68.426.325.320 saham			*Class C – 68,426,325,320 shares* -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			*Issued and fully paid:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			*Class A Dwiwarna - 1 share* -
- Seri B – 578.683.733 saham			*Class B – 578,683,733 shares* -
- Seri C – 36.678.114.582 saham	9,054,807	9,054,807	*Class C – 36,678,114,582 shares* -
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	*Additional paid-in capital*
Cadangan pembayaran berbasis saham	322,589	260,116	*Share-based payment reserve*
Cadangan revaluasi aset	16,646,723	15,383,157	*Asset revaluation reserve*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,426,665)	(959,372)	*Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(97,232)	(58,923)	*Exchange difference in translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba			*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya			*Appropriated*
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	*General and legal reserves*
Cadangan khusus	-	-	*Specific reserves*
Tidak ditentukan penggunaannya	111,189,562	100,018,746	*Unappropriated*
	113,967,974	102,797,158	
Saham treasuri	-	(179,960)	*Treasury shares*
TOTAL EKUITAS	**158,101,780**	**145,930,567**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,084,424,589**	**1,048,725,727**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA	64,923,225	60,520,375	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	(25,435,146)	(19,850,706)	***INTEREST EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	**39,488,079**	**40,669,669**	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi lainnya	10,551,324	10,445,335	*Other fee and commission*
Laba dari entitas asosiasi	1,629,349	1,326,932	*Income from investment in associates*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6,025,183	5,029,766	*Recovery of assets written off*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	121,796	63,732	*Unrealised gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,737,167	1,153,663	*Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss*
Laba selisih kurs - bersih	1,261,260	1,019,260	*Foreign exchange gains - net*
Lain-lain	491,696	442,674	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**21,817,775**	**19,481,362**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	**(7,980,678)**	**(9,070,912)**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(12,859,782)	(11,891,511)	*Salaries and employees' benefits*
Umum dan administrasi	(8,313,035)	(8,501,261)	*General and administrative*
Beban promosi	(1,048,227)	(996,481)	*Promotion expense*
Premi penjaminan	(1,567,476)	(1,476,244)	*Guarantee premium*
Lain-lain	(3,557,167)	(2,937,787)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(27,345,687)**	**(25,803,284)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**25,979,489**	**25,276,835**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	**85,290**	**(21,236)**	***NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**26,064,779**	**25,255,599**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK			***TAX EXPENSE***
Kini	(4,447,711)	(4,386,618)	*Current*
Tangguhan	(410,731)	(84,783)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	(4,858,442)	(4,471,401)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**21,206,337**	**20,784,198**	***INCOME FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	**21,206,337**	**20,784,198**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	1,263,566	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	517,551	(504,986)	*Remeasurement of post employment benefit*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(98,335)	95,945	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(38,309)	(21,764)	*Translation adjustment of foreign currency financial statements*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(576,904)	1,380,217	*Gain/(losses) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	109,612	(335,688)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**1,177,181**	**613,724**	***OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**22,383,518**	**21,397,922**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data kolektibilitas kredit diperoleh dari laporan tahunan (annual report) Bank Negara Indonesia tahun 2022–2024 pada halaman 310, yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai *Non Performing Loan* (NPL).

Kolektibilitas Pinjaman	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	731.053	94,2	646.349	93,0	605.232	93,7	84.704	13,1 ↑	41.117	6,8 ↑
Dalam Perhatian Khusus	29.566	3,8	33.901	4,9	22.795	3,5	(4.335)	(12,8) ↓	11.106	48,7 ↑
Kurang Lancar	3.838	0,5	2.954	0,4	3.123	0,5	884	30 ↑	(169)	(5,4) ↓
Diragukan	2.138	0,3	2.822	0,4	1.471	0,2	(684)	(24,2) ↓	1.351	91,8 ↑
Macet	9.277	1,2	9.059	1,3	13.567	2,1	218	2,4 ↑	(4.508)	(33,2) ↓
Sub Jumlah	775.872	100,0	695.085	100,0	646.188	100,0	80.787	11,6 ↑	48.897	7,6 ↑
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.685)		(47.158)		(50.334)		8.473	(18,0) ↓	3.176	(6,3) ↓
Jumlah - neto	**737.187**		**647.927**		**595.854**		**89.260**	**13,8** ↑	**52.073**	**8,7** ↑

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Laporan Keuangan Bank Tabungan Negara

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET					***ASSETS***
KAS	2a,2d,4	2.105.620	2.127.489	1.661.533	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,2d, 2f,5	22.739.920	18.145.761	25.416.941	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c				***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga	2d,2e,2f	886.415	1.153.949	963.935	*Third parties*
Pihak berelasi	6,44	5.065.331	1.049.449	508.322	*Related parties*
		5.951.746	2.203.398	1.472.257	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.571)	(1.804)	(1.747)	*Allowance for impairment losses*
		5.949.175	2.201.594	1.470.510	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	2a,2c 2d,2g,7,44				***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***
Pihak ketiga		4.661.043	30.561.061	12.975.894	*Third parties*
Pihak berelasi		61	61	61	*Related parties*
		4.661.104	30.561.122	12.975.955	
EFEK-EFEK	2a,2c,				***SECURITIES***
Pihak ketiga	2d,2e,2h,	19.874.205	1.454.768	873.109	*Third parties*
Pihak berelasi	8,44	5.489.205	3.851.105	850.059	*Related parties*
		25.363.410	5.305.873	1.723.168	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(787)	(22.903)	(2.399)	*Allowance for impairment losses*
		25.362.623	5.282.970	1.720.769	
OBLIGASI PEMERINTAH	2a,2c,				***GOVERNMENT BONDS***
Pihak berelasi	2d,2h,9,44	35.475.529	35.893.929	51.964.973	*Related parties*
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2d 2e, 2t,10				***SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL***
Pihak ketiga		175.625	-	1.434.190	*Third parties*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH	2c,2d,2e, 2i,2j,11,44				***LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES***
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak ketiga		286.144.106	268.898.377	247.217.823	*Third parties*
Pihak berelasi		27.935.999	27.685.483	19.439.742	*Related parties*
		314.080.105	296.583.860	266.657.565	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.727.934)	(14.191.536)	(14.104.914)	*Allowance for impairment losses*
		302.352.171	282.392.324	252.552.651	
Pembiayaan/piutang syariah					*Sharia financing/receivables*
Pihak ketiga		43.681.345	37.027.078	31.367.082	*Third parties*
Pihak berelasi		211.482	87.203	257.057	*Related parties*
		43.892.827	37.114.281	31.624.139	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.329.253)	(1.400.428)	(1.570.009)	*Allowance for impairment losses*
		42.563.574	35.713.853	30.054.130	
		344.915.745	318.106.177	282.606.781	
TAGIHAN DERIVATIF	2d				***DERIVATIVE RECEIVABLES***
Pihak ketiga	2am,12	102.843	32.176	103.939	*Third parties*
TAGIHAN AKSEPTASI	2c,2d,2e				***ACCEPTANCES RECEIVABLES***
Pihak ketiga	2k,13,44	508.190	475.821	289.206	*Third parties*
Pihak berelasi		433.708	68.746	131.356	*Related parties*
		941.898	544.567	420.562	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.987)	(23.876)	(136)	*Allowance for impairment losses*
		939.911	520.691	420.426	
ASET TETAP	2m,2n,				***PREMISES AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan/nilai revaluasi	14,35	14.059.957	12.953.746	10.599.848	*Cost/revaluation value*
Akumulasi penyusutan		(4.883.826)	(4.835.934)	(4.246.045)	*Accumulated depreciation*
		9.176.131	8.117.812	6.353.803	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	2d,15	11.518.574	11.526.687	10.750.302	***INTEREST RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2af,39	2.286.038	2.998.282	2.915.428	***DEFERRED TAX ASSETS - NET***
ASET LAIN-LAIN	2d,2n,2p 2q,2am,16	4.205.664	3.235.046	2.352.762	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET		**469.614.502**	**438.749.736**	**402.148.312**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2d,2r,17	2.644.422	3.277.514	3.205.358	***LIABILITIES DUE IMMEDIATELY***
SIMPANAN DARI NASABAH	2c,2d,2s,44				***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro	18				*Demand deposits*
Pihak ketiga		19.418.767	20.957.283	17.636.481	*Third parties*
Pihak berelasi		121.604.495	108.412.008	87.264.437	*Related parties*
		141.023.262	129.369.291	104.900.918	
Giro Wadiah	18				*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga		2.255.148	2.402.428	1.783.134	*Third parties*
Pihak berelasi		16.627.618	11.037.037	6.841.675	*Related parties*
		18.882.766	13.439.465	8.624.809	
		159.906.028	142.808.756	113.525.727	
Tabungan	19				*Saving deposits*
Pihak ketiga		36.777.689	37.029.999	35.656.990	*Third parties*
Pihak berelasi		922.460	692.162	525.339	*Related parties*
		37.700.149	37.722.161	36.182.329	
Tabungan Wadiah	19				*Wadiah saving deposits*
Pihak ketiga		1.520.491	1.274.456	1.192.775	*Third parties*
Pihak berelasi		1.441	2.136	943	*Related parties*
		1.521.932	1.276.592	1.193.718	
		39.222.081	38.998.753	37.376.047	
Deposito berjangka	20				*Time deposits*
Pihak ketiga		76.672.689	63.976.056	66.808.185	*Third parties*
Pihak berelasi		76.636.682	76.717.583	79.389.842	*Related parties*
		153.309.371	140.693.639	146.198.027	
Total simpanan dari nasabah		352.437.480	322.501.148	297.099.801	*Total deposits from customers*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2d,2t,				***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Pihak ketiga	21	70.035	91.312	136.408	*Third parties*
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2d,2u, 22				***SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED***
Pihak ketiga		2.446.384	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi		963.042	-	-	*Related parties*
		3.409.426	-	-	
LIABILITAS AKSEPTASI	2c,2d,2k				***ACCEPTANCES PAYABLE***
Pihak ketiga	23,44	251.423	320.522	302.037	*Third parties*
Pihak berelasi		690.475	224.045	118.525	*Related parties*
		941.898	544.567	420.562	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	1c,2c, 2d,				***SECURITIES ISSUED***
Pihak ketiga	2v,24,44	844.058	2.403.573	4.297.252	*Third parties*
Pihak berelasi		4.600.466	5.868.525	4.355.008	*Related parties*
		5.444.524	8.272.098	8.652.260	
PINJAMAN YANG DITERIMA	2c,2d,2w,				***FUND BORROWINGS***
Pihak ketiga	25,44	10.132.859	11.308.799	7.365.320	*Third parties*
Pihak berelasi		23.352.225	22.453.290	17.455.685	*Related parties*
		33.485.084	33.762.089	24.821.005	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2d,27	658.070	647.496	629.366	***INTEREST PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,2d,2af 28,40,44	3.385	3.580	4.719	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2c,2d,2ae 29,42,44	2.372.168	2.951.848	7.248.985	***EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES***
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI	2c,2d,2x				***SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES***
Pihak ketiga	26,44	4.828.105	4.612.840	4.658.242	*Third parties*
Pihak berelasi		1.500.000	4.499.997	4.499.977	*Related parties*
		6.328.105	9.112.837	9.158.219	
TOTAL LIABILITAS		**407.794.597**	**381.164.489**	**351.376.683**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
DANA SYIRKAH TEMPORER					***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
SIMPANAN NASABAH	2c,2d,2aa				***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro Mudharabah	44,18				*Mudharabah current accounts*
Pihak ketiga		929.940	712.587	468.889	*Third parties*
Pihak berelasi		11.985	13.474	11.897	*Related parties*
		941.925	726.061	480.786	
Tabungan Mudharabah	19				*Mudharabah saving deposits*
Pihak ketiga		6.161.887	5.331.249	4.730.686	*Third parties*
Pihak berelasi		125.893	141.993	88.427	*Related parties*
		6.287.780	5.473.242	4.819.113	
Deposito berjangka Mudharabah	20				*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		15.129.659	11.975.188	11.886.366	*Third parties*
Pihak berelasi		6.857.408	8.908.369	7.637.191	*Related parties*
		21.987.067	20.883.557	19.523.557	
Total simpanan nasabah		29.216.772	27.082.860	24.823.456	*Total deposits from customers*
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2d,2aa				***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Giro Mudharabah	21				*Mudharabah current accounts*
Pihak ketiga		9.214	4.154	56	*Third parties*
Tabungan Mudharabah	21				*Mudharabah saving deposits*
Pihak ketiga		21.730	14.781	19.674	*Third parties*
Deposito berjangka Mudharabah	21				*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		300	4.300	19.089	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain		31.244	23.235	38.819	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**29.248.016**	**27.106.095**	**24.862.275**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022					*Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2024, 2023 and 2022, respectively*
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022					*Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2024, 2023 and 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, dam 2023 dan 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2022	2y,30a	7.017.222	7.017.222	5.295.000	*Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of December 31, 2024, and 2023 and 10.590.000.000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10.589.999.999 shares of series B) as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	30b	4.418.900	4.418.900	2.054.454	*Additonal paid-in capital*
Dana setoran modal	30d	-	-	2.756.575	*Capital deposit fund*
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-setelah pajak tangguhan	2h	(1.107.982)	(769.001)	(1.193.252)	*Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2ae	(424.015)	(560.339)	(409.657)	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2an,12	(44.082)	(32.346)	(49.301)	*Effective portion of cash flow hedge*
Surplus revaluasi aset tetap	2m,14	3.565.773	3.565.773	3.508.565	*Revaluation surplus of premises and equipment*
Saldo laba[1]					*Retained earnings[1]*
Telah ditentukan penggunaannya		15.982.004	13.181.214	10.745.157	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2b,2z	3.164.069	3.657.729	3.201.813	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**32.571.889**	**30.479.152**	**25.909.354**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**469.614.502**	**438.749.736**	**402.148.312**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	2ab,2ac				*Interest Income and Income from Profit Sharing*
Bunga	31a	25.472.625	24.722.529	23.233.200	*Interest*
Bagi hasil dan marjin unit syariah	2ad,31b	4.068.967	3.558.723	2.674.168	*Profit sharing and margin from sharia unit*
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		29.541.592	28.281.252	25.907.368	*Total Interest Income and Income from Profit Sharing*
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus					*Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses*
Bunga	2ab,32a	(15.913.459)	(13.203.108)	(9.866.919)	*Interest*
Beban pendanaan lainnya		(200.476)	(203.317)	(169.804)	*Other financing expenses*
Bonus simpanan *Wadiah*	2ad,32b	(153.446)	(71.621)	(57.558)	*Wadiah Bonus*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil *Mudharabah*	2ad,32b	(1.781.559)	(1.372.916)	(815.803)	*Third parties' share on return of Mudharabah*
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus		(18.048.940)	(14.850.962)	(10.910.084)	*Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses*
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto		11.492.652	13.430.290	14.997.284	*Interest Income and Income from Profit Sharing - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya					*Other Operating Income*
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan		1.072.304	1.096.346	965.441	*Administration fees and penalties on deposits and loans*
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan		1.338.753	934.191	431.591	*Income from recovery of loans written-off*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,8	932.900	6.669	-	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	2h,9	49.049	541.392	-	*Gain on sale of government bonds – net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2h,8	30.175	1.802	-	*Unrealized gain on changes in fair value of securities - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	2h,9	-	-	55.045	*Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net*
Lain-lain	33	1.152.738	1.310.747	822.775	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya		4.575.919	3.891.147	2.274.852	*Total Other Operating Income*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	2d,2p,34	(1.981.495)	(3.765.397)	(4.017.378)	*Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets*
(Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	28	195	1.139	(1.075)	*(Provision for) reversal of Estimated losses on Comitment and Contingencies*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)***
Beban Operasional Lainnya					*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	35	(4.456.861)	(3.884.779)	(3.754.028)	*General and administrative*
Gaji karyawan	2ae,2c,36,44	(4.445.575)	(3.982.503)	(4.190.298)	*Salaries and employee benefits*
Premi program penjaminan pemerintah	43	(729.685)	(656.774)	(599.991)	*Premium on government's guarantee program*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	2h,9	(40.444)	(5.780)	-	*Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net*
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	2h,9	-	-	(266.235)	*Loss on sale of government bonds - net*
Kerugian dari penjualan Efek-efek - neto	2h,8	-	-	(234.089)	*Loss on sale of government securities - net*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2h,8	-	-	(64.931)	*Unrealized losses on changes in fair value of securities - net*
Lain-lain	37	(589.993)	(487.614)	(329.308)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya		(10.262.558)	(9.017.450)	(9.438.880)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL		**3.824.713**	**4.539.729**	**3.814.803**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	**38**	**(51.872)**	**(159.519)**	**60.887**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**3.772.841**	**4.380.210**	**3.875.690**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**2ag,39**	**(765.513)**	**(879.222)**	**(830.617)**	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**3.007.328**	**3.500.988**	**3.045.073**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain:					*Other Comprehensive Income:*
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	2m,14	-	57.208	200.574	*Surplus revaluation of fixed asset*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2ae,41	168.301	(186.027)	59.872	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39c	(31.977)	35.345	(11.376)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will be reclassified to profit or loss*
Bagian efektif lindung nilai arus kas		(14.490)	20.932	(40.883)	*Effective part of hedging-cash flow*
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,8,9	(421.538)	517.528	(1.576.967)	*Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)					*Other Comprehensive Income: (continued)*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)					*Items that will be reclassified to profit or loss (continued)*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		85.311	(97.254)	307.463	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		2.792.935	3.848.720	1.983.756	*Total Comprehensive Income for the Year*
LABA PER SAHAM					***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	**2ai,47**	**214**	**249**	**288**	*Basic (full amount)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin		29.689.639	27.618.186	24.331.326	*Interest, profit sharing, and margin*
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi		(17.973.763)	(14.892.249)	(10.775.222)	*Interest and bonus, fees and commissions paid*
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan		1.421.221	1.011.258	503.307	*Recoveries from loan debts written-off*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(912.208)	(1.020.952)	(1.001.324)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	39	-	-	402.428	*Recoveries from tax assessment letter*
Pendapatan operasional lainnya		3.213.023	2.938.412	1.737.599	*Other operating income*
Beban operasional lainnya		(9.585.564)	(8.729.240)	(8.633.782)	*Other operating expense*
(Beban) pendapatan bukan operasional lainnya - neto		(63.538)	(54.382)	13.828	*Other non-operating (expenses) income - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		5.788.810	6.871.033	6.578.160	*Cash receipts before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					***Changes in operating assets and liabilities:***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi		(18.286.677)	(246.380)	(104.885)	*Fair value through profit or loss securities*
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		490.445	15.788.979	(4.955.939)	*Fair value through profit or loss government bonds*
Tagihan akseptasi		(397.331)	(124.005)	33.578	*Acceptance receivable*
Tagihan derivatif		(70.666)	-	-	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah		(27.739.554)	(38.484.306)	(26.318.471)	*Loans and sharia financing/ receivables*
Aset lain-lain		(136.021)	(785.307)	(196.503)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:					*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(441.930)	74.415	(466.852)	*Liabilites due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customer*
Giro		11.653.971	24.468.372	31.538.044	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*		5.443.299	4.814.656	3.268.857	*Wadiah demand deposits*
Tabungan		(22.012)	1.539.832	(10.617.072)	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah*		245.340	82.875	43.479	*Savings deposits Wadiah*
Deposito berjangka		12.615.733	(5.504.388)	(322.562)	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		(21.277)	(45.095)	70.400	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi		397.331	124.005	(33.578)	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain		(416.997)	(4.184.154)	654.214	*Other liabilities*
Dana *syirkah* temporer		2.141.920	2.243.821	2.094.203	*Temporary syirkah funds*
Kas Neto (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(8.755.616)**	**6.634.353**	**1.265.073**	***Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities***

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
(Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi		(2.878.561)	(2.868.515)	199.964	*(Purchase) receipt from matured amortized cost securities*
Perolehan aset tetap	14	(1.634.521)	(2.313.490)	(1.042.464)	*Acquisitions of premises and equipment*
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(31.199)	(1.247.159)	381.580	*(Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities*
(Pembelian) Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1.163.910)	2.211.325	5.714.402	*(Purchase)Receipt in fair value through other comprehensive income government bonds*
Penerimaan (pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi		562.232	(1.655.566)	(7.816.426)	*Receipt (purchase) of amortized cost government bonds*
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(20.867.689)	(43.597.267)	(165.520.488)	*Placement of securities purchased under agreement to resell*
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		20.704.263	45.031.457	165.683.898	*Receipt of securities purchased under agreement to resell*
Penjualan aset tetap		3.045	-	-	*Sales of premises and equipment*
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(5.306.340)**	**(4.439.215)**	**(2.399.534)**	***Net Cash used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		680.913	2.449.019	1.541.330	*Proceeds of securities issued*
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo		(3.572.500)	(2.769.764)	(5.263.000)	*Payment of matured securities issued*
Pembayaran atas Pinjaman subordinasi yang jatuh tempo		(3.000.000)	-	-	*Payment of matured subordinated borrowing*
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		143.153.604	67.691.353	592.326	*Proceeds from securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(139.744.766)	(67.691.353)	(592.326)	*Payments of matured securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran dividen	30c	(700.198)	(609.015)	(237.624)	*Payments of dividends*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		11.144.193	11.185.162	11.814.826	*Proceeds from fund borrowings*
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(11.385.262)	(2.187.576)	(9.095.884)	*Payment of fund borrowings*
Pembayaran liabilitas sewa	29	(93.408)	(81.973)	(84.983)	*Payment of lease liabilities*
Dana setoran modal		-	1.330.093	2.756.575	*Shares issuance*
Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(3.517.424)**	**9.315.946**	**1.431.240**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(17.579.380)**	**11.511.084**	**296.779**	***NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**35.458.390**	**53.037.770**	**41.526.686**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024	2023	2022	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					*The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:*
Kas	2a,4	2.105.620	2.127.489	1.661.533	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2f,5	22.739.920	18.145.761	25.416.941	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2f,6	5.951.746	2.203.398	1.472.257	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2g,7	4.661.104	30.561.122	12.975.955	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total		**35.458.390**	**53.037.770**	**41.526.686**	***Total***

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data kolektibilitas kredit diperoleh dari laporan tahunan (annual report) Bank Tabungan Indonesia tahun 2022–2024 pada halaman 383 (2022) dan 320 (2023-2024), yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel Kolektibiltas Piutang

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022		2021	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/ Pembiayaan yang Diberikan	**266.657.565**	**298.281.704**	**247.285.433**	**274.835.290**
***Performing Loan* (PL)**	**257.633.126**	**288.211.404**	**238.296.386**	**264.656.248**
Lancar	239.577.162	268.076.929	227.581.061	252.244.116
Dalam Perhatian Khusus	18.055.964	20.134.475	10.715.325	12.412.132
***Non Performing Loan* (NPL)**	**9.024.439**	**10.070.300**	**8.989.047**	**10.179.042**
Kurang Lancar	433.219	580.216	153.835	221.614

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Laporan Tahunan 2022

Uraian	2022		2021	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Diragukan	793.609	887.982	434.636	484.461
Macet	7.797.611	8.602.102	8.400.576	9.472.967
PL	96,62%	96,62%	96,36%	96,30%
NPL *Gross*	3,38%	3,38%	3,64%	3,70%
NPL *Net*	1,48%	1,32%	1,27%	1,20%

Tabel Kolektibilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024		2023	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/Pembiayaan yang Diberikan	**314.080.105**	**357.972.932**	296.583.860	333.698.141
***Performing Loan* (PL)**	**304.022.694**	**346.654.931**	287.420.712	323.649.241
Lancar	**273.060.967**	**312.597.793**	263.614.334	297.250.597
Dalam Perhatian Khusus	**30.961.727**	**34.057.137**	23.806.378	26.398.644
***Non Performing Loan* (NPL)**	**10.057.411**	**11.318.001**	9.163.148	10.048.900
Kurang Lancar	**605.276**	**872.072**	393.326	571.273
Diragukan	**1.748.284**	**1.939.769**	538.432	677.813
Macet	**7.703.851**	**8.506.160**	8.231.390	8.799.814
PL	**96,80%**	**96,84%**	96,91%	96,99%
NPL *Gross*	**3,20%**	**3,16%**	3,09%	3,01%
NPL *Net*	**1,91%**	**1,89%**	1,48%	1,32%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-114/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026 — 19 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: BESSE NURHAWAISA
Tempat/Tgl. Lahir	: PARIA, 01 Juli 2004
NIM	: 2220203862202078
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JALAN KORBAN 40.000 JIWA, KELURAHAN PARIA KECAMATAN MAJAULENG, KABUPATEN WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Januari 2026 sampai dengan tanggal 20 Pebruari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 19 Jan 2026 Jam : 11:20:31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **26584/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-114/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**BESSE NURHAWAISA**
Nomor Pokok	:	2220203862202078
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 08 Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***22 Januari s/d 22 Februari 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Januari 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00051/BEI.PSR/02-2026
Tanggal : 19 Februari 2026

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Besse Nurhawaisa
NIM : 2220203862202078
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Besse Nurhawaisa lahir pada tanggal 01 Juli 2004 di Paria. Penulis merupakan anak Ketiga dari 3 bersaudara. Ayah bernama Baso Burhanuddin dan Ibu bernama Besse Koro. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu dimulai Sekolah Dasar Negeri 229 Paria dan lulus tahun 2016. kemudian lanjut di Madrasah Tsanawiyah PonPes Al-Mukhlisin DDI Paria dan selesai tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah PonPes Al-Mukhlisin DDI Paria dan selesai tahun 2022. Kemudian melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga tahun 2026 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Himpunan Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE